

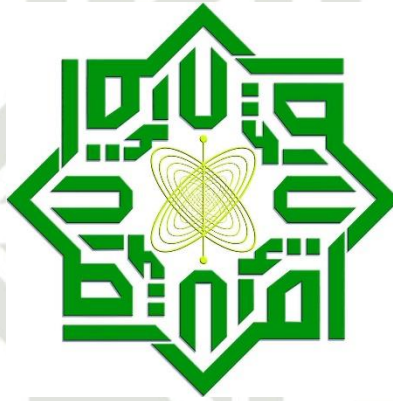


No: skrps/mpi/ftk/Uin.701/25

STUDI TENTANG POLA KOMUNIKASI ORGANISASI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 12 PEKANBARU

Skripsi

Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Sarjana S1
pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Disusun Oleh:

HOTRIMA FAHMA
NIM. 12110320434

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1446 H / 2025 M

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Studi Tentang Pola Komunikasi Organisasi di SMA Negeri 12 Pekanbaru*, yang disusun oleh Hotrima Fahma, NIM 12110320434 dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 21 April 2025

Menyetujui,

Pembimbing

Ketua Jurusan
Manajemen Pendidikan Islam

Dr. H. Yulianti, M.Ag
NIP. 19700404 199603 2 001

Dr. H. Syafariddin, M.Pd
NIP. 19641231 199003 1 045

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang**
1. Dilarang menjiplak atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Studi Tentang Pola Komunikasi Organisasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru” yang ditulis oleh Hotrima Fahma, NIM 111103300434 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 02 Mei 2025. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Manajemen Pendidikan Islam.

Pekanbaru, 04 Dzulqo’idah 1446 H
02 Mei 2025

Mengesahkan Sidang Munaqasyah

Penguji I


Dr. H. Zarkasih, M.Ag

Penguji II


Dr. Hj. Eli Sabrifha, M.Ag

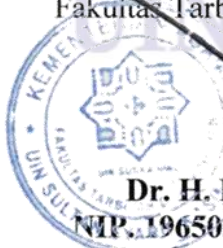
Penguji III


Dr. H. Edy Iskandar, S. Ag., M.Pd.,

Penguji IV


Dr. Irawati, S.Pd.I., M.Pd.I

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan




Dr. H. Kadar, M.Ag
NIP. 19650521 199402 1 001

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;
 - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

: Hotrma Fahma
: 12110320434
: Air Putih, 11 Pebruary 2003
: Tarbiyah dan Keguruan
: Manajemen Pendidikan Islam

*Studi Tentang Pola Komunikasi Organisasi
di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru*

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.

Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.

Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.

Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 25 April 2025

buat pernyataan

Hotrma Fahma
METRICAL
TEMPER
DEAMX291812354

HOTRIMA FAHMA.....
NIM. 12110320434

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan harus menyebutkan sumber, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

الرحيم الرحمن الله بسم

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Penelitian ini, yang berjudul **"Model Pola Komunikasi di SMA Negeri 12 Pekanbaru"**, merupakan upaya untuk mendeskripsikan dan menganalisis pola komunikasi yang terjadi dalam lingkungan sekolah. Melalui penelitian ini, penulis berharap dapat mengungkap dinamika komunikasi yang terjadi di sekolah tersebut serta memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas pendidikan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen pendidikan Islam.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini. Ucapan terima kasih yang tak terhingga ditujukan kepada kedua orang tua, Bapak Linggoman dan Almh Ibu Irsan Dora, yang telah memberikan doa, nasehat, serta dukungan moril yang tak ternilai harganya. Peneliti juga mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor I,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Bapak Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., Wakil Rektor II, dan Bapak Prof. Edi Erwan, S.Pt., M. Sc, Ph.D., Wakil Rektor III., beserta seluruh staff.
2. Bapak Dr. H. Kadar, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Bapak Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan I, Ibu Prof Dr. Zubaidah Amir, MZ., M.Pd., Wakil Dekan II, dan Ibu Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta seluruh staff.
3. Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag., Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dan Dr. Drs Mudasir, M.Pd., Sekretaris Program Studi beserta Staf Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan motivasi dan kemudahan kepada penulis dalam penyelenggaraan dan penyelesaian skripsi ini.
4. Dr. H. Syafaruddin, M. Pd., Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak, selaku pembimbing skripsi, atas segala bimbingan, arahan, dan motivasi yang telah diberikan sejak awal hingga akhir proses penyelesaian skripsi ini. Dedikasi dan kesabaran Bapak dalam membimbing penulis sangat berarti.
5. Dr. Sohiron, M.Pd. I., Selaku Penasehat Akademik (PA) penulis yang telah memberikan bimbingan dan dukungan yang telah diberikan selama masa studi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Seluruh Bapak/Ibu dosen dan civitas akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- memberikan ilmu pengetahuan, bimbingan, dan dukungan selama masa studi pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.
7. Alirman, M. Pd., wakil kurikulum SMA Negeri 12 Pekanbaru yang telah membantu penulis melakukan penelitian, Norisma, S.Pd., Kepala Sekolah, Lizana Maryanti, S.Pd., Mardiana Kusuma, S.E., Fara Adipa Sitompul, S. Pi., yang membantu peneliti melakukan penelitian dan memperoleh data dan seluruh yang guru serta staf yang mendukung, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi.
 8. Kepada Ayahanda Linggoman dan Almh. Ibunda Irsan Dora, nenek Toilan serta saudara-saudara tercinta, Edi Satria, Nur Hasanah, Siti Jahrona, Indra Wahyudin, Fhadil Houda, atas kasih sayang, dukungan, dan doa yang tak pernah putus. Berkat dukungan keluarga, penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.
 9. Kepada keluarga besar Repas yang tidak bisa sebut satu persatu, yang selalu memberikan dukungan, semangat, kasih sayang serta motivasi, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
 10. Kepada seluruh anggota keluarga besar Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, khususnya kepada rekan-rekan seangkatan MPI C 2021. Kalian semua telah menjadi kawan-kawan yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan kerja sama yang sangat berarti selama masa studi.
 11. Kepada Tasya Adinda Pertiwi, Diah Pusita Sari, Windi Aulia, Devi Anzani, Leni Fitri Sari yang telah menjadi sahabat seperjuangan, keluarga serta rumah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

bagi penulis. Terimakasih buat canda tawanya, motivasi, dukungan dan suport yang sangat berarti bagi penulis.

12 Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu atas doa dan dukungannya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berharap Allah SWT memberikan balasan yang setimpal atas segala kebaikan yang telah diberikan oleh semua pihak. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan terbuka untuk segala bentuk saran dan kritik yang membangun. Semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam. Aamiin Ya Robbal Aa'lamin

Pekanbaru, 20 Januari 2024

Penulis

Hotrima Fahma

NIM. 12110320434

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Syukur alhamdulillah kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang tak terhingga, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga saya senantiasa menjadi hamba yang bersyukur atas segala nikmat dan senantiasa sabar dalam menghadapi ujian.

Shalawat serta salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai panutan sepanjang zaman. Kebahagiaan yang tak terhingga jika kelak dapat bersua denganmu ya Rasulullah, semoga kita mendapatkan syafaat darinya di Yaumul hisab.

Karya kecil ini saya persembahkan untuk orang-orang terdekat yang menjadi alasan saya untuk terus melangkah, yang selalu sabar mendengarkan keluh kesah saya, yang selalu memberikan semangat, serta yang tak pernah lelah mendoakan saya dalam setiap sujudnya.

Terkhusus Kepada

Ayah

Dengan penuh haru dan syukur, saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala yang telah Ayah berikan. Ayah adalah sosok yang tak pernah lelah mencari rezeki untuk keluarga, berjuang tanpa kenal lelah demi kebahagiaan keluarga. Setiap tetes keringat Ayah adalah bukti cinta dan pengorbanan yang tak ternilai harganya. Ayah, bukan hanya mencari nafkah, Ayah juga tak pernah putus mendoakan kami. Doa-doa Ayah adalah kekuatan ku, menjadi pelita di kala gelap, dan menjadi tameng di kala sulit. Berkat doa Ayah, saya bisa mencapai titik ini, mampu menyelesaikan tugas ini.

Almh Ibu

Aku ingat betul bagaimana ibu selalu mendukungku dalam segala hal. Ibu selalu percaya padaku, bahkan ketika aku sendiri ragu. Ibu selalu ada di sana, mendengarkan keluh kesahku, memberiku nasihat bijak, dan memotivasiku untuk tidak pernah menyerah. Ibu adalah guru terbaikku, yang mengajarkanku tentang arti kesabaran, ketekunan, dan kerja keras. Terima kasih ibu, atas semua perjuanganmu yang tak ternilai. Ibu, mencapai titik ini bukanlah perkara mudah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penuh perjuangan dan air mata yang tak terhitung. Rasa sakit yang tak terucap, akhirnya terbayar lunas saat aku sampai di tahap ini.

Ibu aku berharap, ibu bisa melihatku dari sana. Aku berharap, ibu bangga padaku. Aku berjanji akan terus berjuang, meraih mimpi-mimpi yang lain, dan membuat ibu bahagia. Ibu... aku akan selalu mencintaimu. Semoga ibu tenang di sisi-Nya.

Diri Sendiri

Kepada diriku yang terkasih, karena sudah melewati perjalanan hidup ini penuh dengan lika-liku, dan telah menghadapinya dengan begitu berani. Terima kasih atas segala pelajaran yang telah di petik, atas setiap kesalahan yang telah kamu perbaiki, dan atas setiap pertumbuhan yang telah kamu raih. Kehilangan ibu adalah kehilangan yang tak tergantikan, tapi kamu telah belajar untuk menerima kenyataan ini dengan lapang dada. Kamu telah belajar untuk menghargai setiap momen yang telah kamu habiskan bersamanya, dan untuk menyimpan kenangan indah tentangnya dalam hatimu. Aku tahu, ada saat-saat di mana kamu merasa ragu dan tidak percaya diri, tapi kamu selalu berhasil menemukan jalan untuk bangkit kembali. Terima kasih sudah menjadi dirimu yang terus belajar, yang terus berkembang, dan yang tidak pernah berhenti untuk menjadi lebih baik. Aku yakin, ibu akan selalu tersenyum melihatmu.

(HOTRIMA FAHMA)

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

Hidup adalah lukisan yang tak pernah selesai. Setiap goresan adalah pengalaman, setiap warna adalah emosi. Nikmati prosesnya, dan hasilnya akan menjadi mahakarya

Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah (nasib) suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri

(Qs. Ar-Ra'd:11)



UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Hotrma Fahma, (2025): Studi tentang Pola Komunikasi Organisasi di SMA Negeri 12 Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola komunikasi organisasi yang terjadi di SMA Negeri 12 Pekanbaru beserta faktor yang mempengaruhinya. Rumusan masalah penelitian ini adalah, bagaimana pola komunikasi organisasi di SMA Negeri 12 Pekanbaru, dan faktor apa saja yang mempengaruhinya. Pendekatan penelitian ini ialah kualitatif tipe deskriptif. Teknik Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa pola komunikasi yang digunakan di SMA Negeri 12 pekanbaru adalah (1) pola komunikasi roda dimana seorang pemimpin yang menjadi pusat komunikasi. Semua informasi dan komunikasi dari staf dan guru mengalir melalui kepala sekolah, dan (2) pola komunikasi rantai yang mengalir dari satu individu ke individu lainnya dalam urutan tertentu. Adapun faktor pendukung adalah fasilitas, media komunikasi, dan budaya menghormati. Sedangkan faktor penghambat dari segi waktu, dan bahasa.

Dalam penerapannya, komunikasi dalam organisasi pada SMA Negeri 12 Pekanbaru yaitu komunikasi kepala sekolah kepada staf dan guru (Downward Communication), bawahan kepada kepala sekolah (Upward Communication), (Horizontal Communication), dan (Diagonal Communication)

Kata Kunci: *Pola Komunikasi, Organisasi Sekolah*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Hotrima Fahma (2025): A Study of Organizational Communication Patterns at State Senior High School 12 Pekanbaru

This research aimed at finding out the organizational communication patterns at State Senior High School 12 Pekanbaru, and the influencing factors. The formulations of the problems in this research were “how were the organizational communication patterns at State Senior High School 12 Pekanbaru?”, and “what were the influencing factors?”. Qualitative descriptive approach was used in this research. Observation, interview, and documentation were the techniques of collecting data.

The research findings showed that the communication patterns used at State Senior High School 12 Pekanbaru were 1) wheel communication pattern, the headmaster was the communication center, all information and communication from staffs and teachers were from the headmaster; and 2) chain communication pattern, flowing sequentially from one individual to another in a specific order. The supporting factors were facilities, communication media, and a culture of respect. The obstructing factors were time and language.

In the implementation, organizational communication at State Senior High School 12 Pekanbaru included downward communication (from the headmaster to staff and teachers), upward communication (from subordinates to the headmaster), horizontal communication, and diagonal communication.

Keywords: Communication Patterns, School Organization

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

هوترىما فهما، (٢٠٢٥): دراسة عن نمط التواصل التنظيمي في المدرسة الثانوية الحكومية ١٢ في بكنبارو

هذا البحث يهدف إلى معرفة نمط التواصل التنظيمي الذي يحدث في المدرسة الثانوية الحكومية ١٢ في بكنبارو، ومعرفة العوامل المؤثرة عليه. تتمثل إشكالية البحث في ما يلي: كيف يكون نمط التواصل التنظيمي في المدرسة الثانوية الحكومية ١٢ في بكنبارو؟، وما هي العوامل التي تؤثر عليه؟. يعتمد هذا البحث على المنهج الكيفي من النوع الوصفي. وقد تم جمع البيانات من خلال الملاحظة والمقابلة والتوثيق. وقد أظهرت نتائج البحث أن أنماط التواصل المستخدمة في المدرسة الثانوية الحكومية ١٢ في بكنبارو هي: (١) نمط التواصل الدائري (نمط العجلة)، حيث يكون القائد (رئيس المدرسة) هو مركز الاتصال، وتنتقل جميع المعلومات والتواصل من الموظفين والمعلمين من خلال رئيس المدرسة. (٢) نمط التواصل التسلسلي، حيث ينتقل الاتصال من فرد إلى آخر بترتيب معين. أما العوامل الداعمة فهي المرافق ووسائل الاتصال وثقافة الاحترام. بينما العوامل المعيقة فالوقت واللغة. وفي تطبيقه، يشمل التواصل التنظيمي في المدرسة الثانوية الحكومية ١٢ في بكنبارو ما يلي: تواصل الرئيس مع الموظفين والمعلمين (الاتصال النزولي)، وتواصل المرؤوسين مع الرئيس، والاتصال الأفقي، والاتصال القطري.



الكلمات الأساسية: نمط التواصل، منظمة المدرسة

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Alasan Memilih Judul	8
C. Penegasan Istilah.....	9
D. Permasalahan.....	11
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
BAB II Kajian Teoritis	15
A. Pola Komunikasi Organisasi.....	15
1. Pengertian Pola.....	15
2. Pengertian Komunikasi	15
3. Pengertian Organisasi.....	17



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	4. Pola Komunikasi Organisasi	18
	5. Pola Komunikasi Organisasi Pendidikan	24
	6. Dimensi Komunikasi Organisasi.....	26
	B. Penelitian Relevan.....	29
	C. Proposisi.....	32
	BAB 111 METODELOGI PENELITIAN	36
	A. Pendekatan Jenis Penelitian	36
	B. Lokasi dan Waktu Penelitian	36
	C. Subjek Objek.....	37
	D. Informan Penelitian.....	37
	E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
	F. Teknik analisis Data.....	39
	G. Triangulasi Data.....	41
	BAB IV PENYAJIAN DAN HASIL PENELITIAN	43
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian	43
	1. Sejarah Singkat SMA Negeri 12 Pekanbaru	43
	2. Struktur Organisasi Sekolah	45
	3. Profil Sekolah	46
	4. Visi, Misi, Motto Sekolah	47
	5. Kurikulum Sekolah	48
	6. Sumber Daya Manusia di SMA Negeri 12 Pekanbaru.....	49
	7. Sarana Prasarana Sekolah	56
	B. Temuan dan Analisa Data.....	57



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

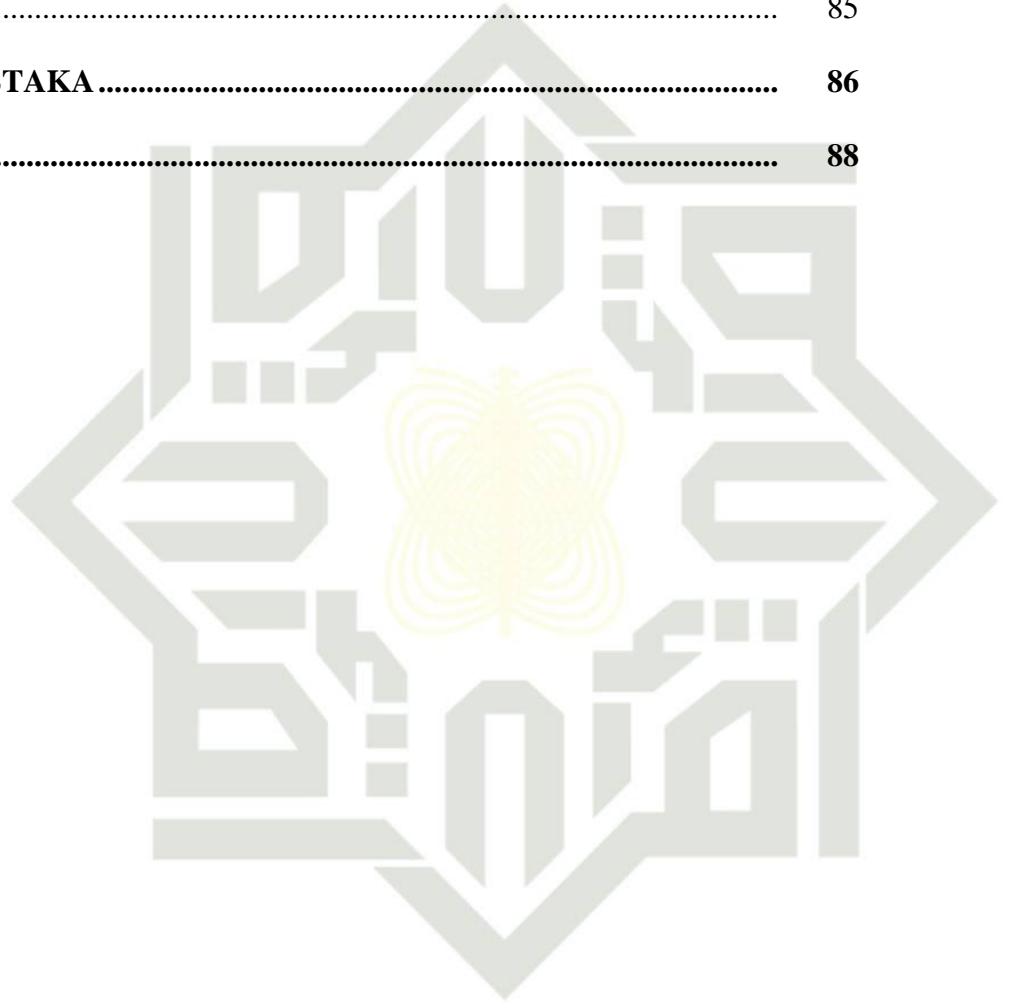
1. Penerapan Pola Komunikasi Organisasi di SMA N 12 Pekanbaru 57
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pola Komunikasi Sekolah 78

BAB V PENUTUP 84

- A. Kesimpulan 84
- B. Saran..... 85

DAFTAR PUSTAKA 86

LAMPIRAN..... 88



UIN SUSKA RIAU

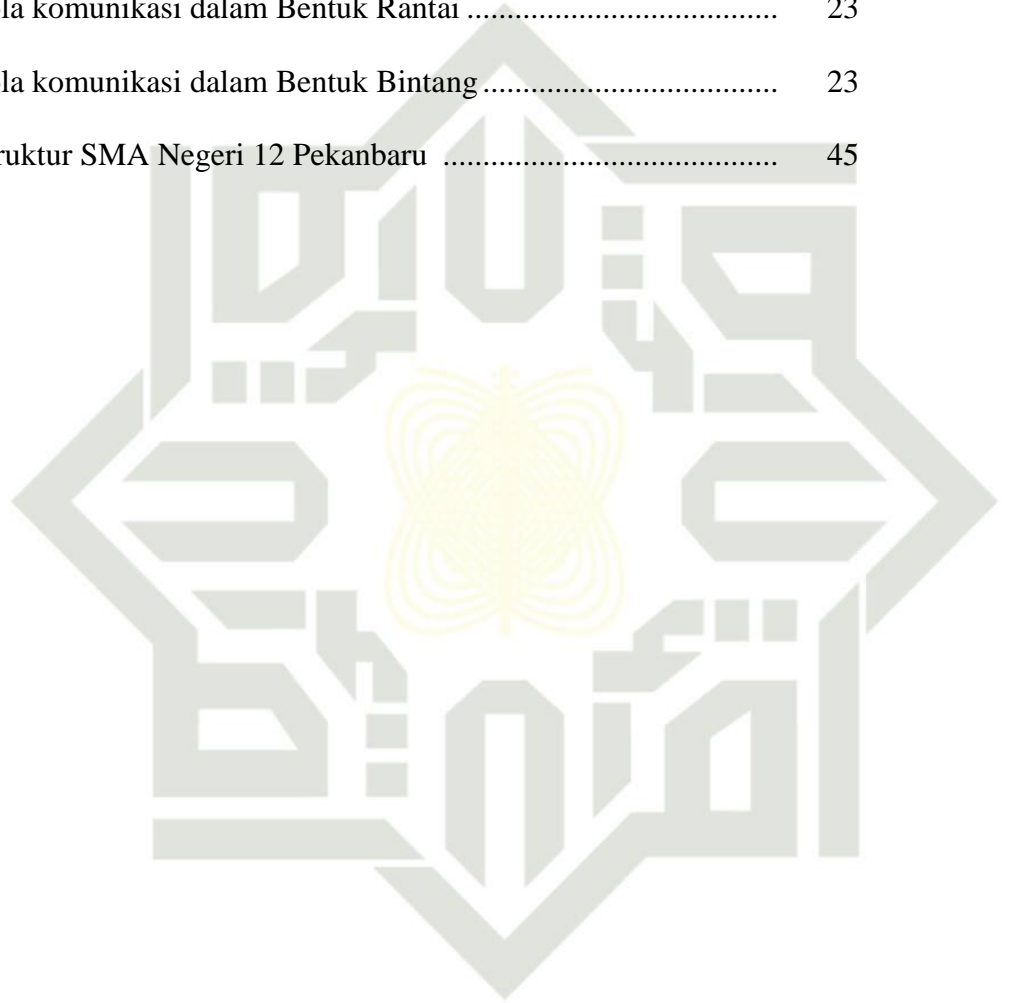


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Pola komunikasi dalam Bentuk Lingkaran	21
Gambar 1. 2 Pola komunikasi dalam Bentuk Roda	22
Gambar 1. 3 Pola komunikasi dalam Bentuk Y	22
Gambar 1. 4 Pola komunikasi dalam Bentuk Rantai	23
Gambar 1. 5 Pola komunikasi dalam Bentuk Bintang	23
Gambar 1. 6 Struktur SMA Negeri 12 Pekanbaru	45



UIN SUSKA RIAU

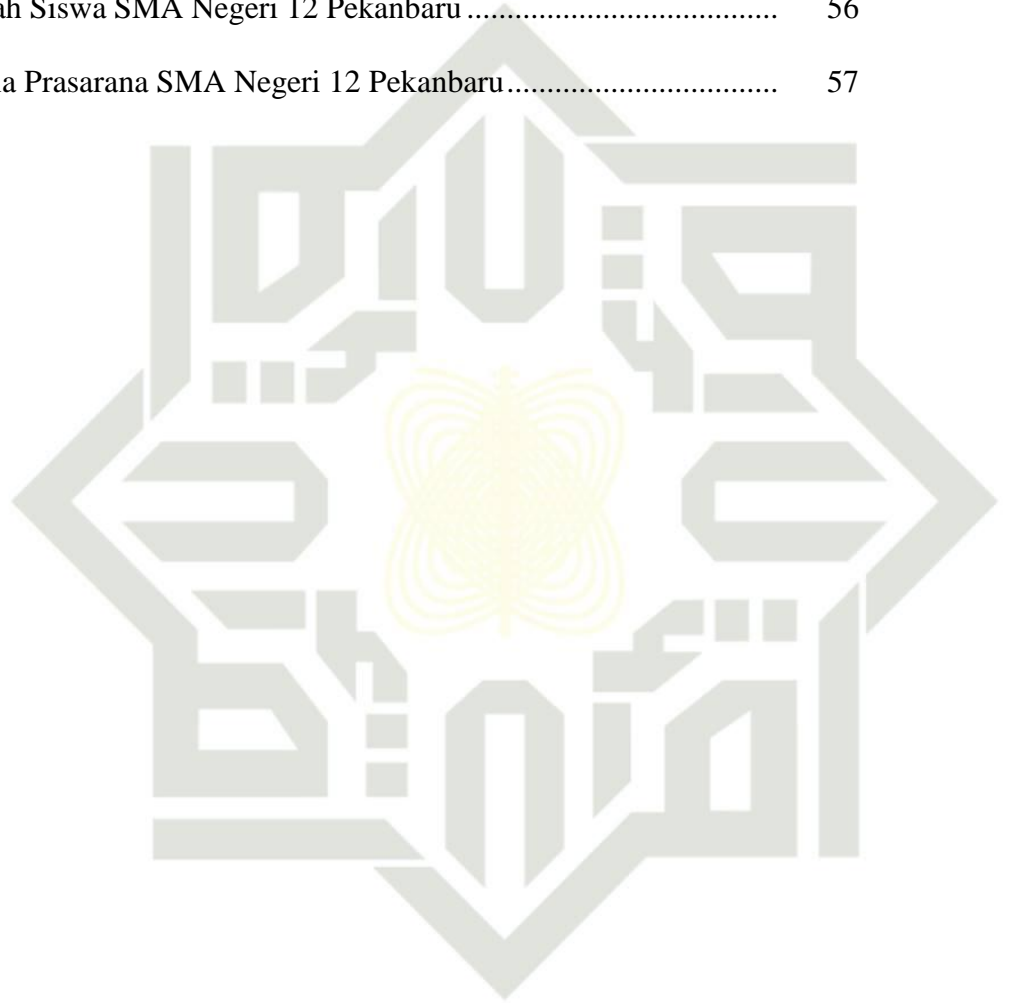


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.2 Daftar Kepsek SMA Negeri 12 Pekanbaru	44
Tabel 2.3 Profil SMA Negeri 12 Pekanbaru	46
Tabel 2.4 Daftar Nama Guru SMA Negeri 12 Pekanbaru	50
Tabel 2.5 Jumlah Siswa SMA Negeri 12 Pekanbaru	56
Tabel 2.6 Sarana Prasarana SMA Negeri 12 Pekanbaru.....	57



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	89
Lampran 2 Transkrip Wawancara	120
Lampran 3 Lembar Observasi	122
Lampran 4 Dokumentasi	125
Lampran 5 Surat Pembimbing Skripsi	126
Lampran 6 Surat Izin Prariset	127
Lampran 7 Surat Balasan Prariset	128
Lampran 8 Pengesahan Ujian Proposal	129
Lampran 9 Surat Izin Melakukan Riset	130
Lampran 10 Surat Izin Melakukan Riset Gubernur Riau	131
Lampiran 11 Surat Izin Melakukan Riset Dinas Pendidikan	132
Lampiran 12 Lembar Kegiatan Bimbingan	133
Lampiran 13 Lembar ACC Skripsi	134
Lampiran 14 Surat Keterangan Riset	135
Lampiran 15 Sinopsis	136
Lampiran 16 Lembar Disposisi	137
Lampiran 17 Blangko Bimbingan Proposal	138
Lampiran 18 Lembar ACC Proposal	139

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Komunikasi sangat penting bagi manusia dalam menjalin interaksi dan menjadi kebutuhan dasar dalam menjalankan berbagai kegiatan. Sebagai makhluk sosial, manusia tidak bisa terlepas dari komunikasi. Komunikasi sebagai esensi identitas manusia sebagai makhluk sosial yang selalu berinteraksi dengan sesama manusia dan lingkungannya dengan berbagai tujuan. Setiap individu membangun konsep dirinya melalui interaksi dengan orang lain dalam masyarakat, yang dilakukan melalui komunikasi.¹ Setiap individu tidak bisa hidup sendirian, mereka hidup dalam kelompok untuk saling membantu dan mendukung. Kelompok paling kecil dalam kehidupan manusia adalah keluarga.

Dalam pendidikan, seseorang diajarkan tentang cara bekerja sama dan menghormati satu sama lain. Selain sebagai sarana pertukaran informasi dan pesan, komunikasi juga berfungsi dalam kegiatan individu dan kelompok untuk berbagi data, fakta, dan ide. Agar komunikasi dapat berlangsung secara efektif dan informasi yang disampaikan dapat diterima dan dipahami dengan baik, seseorang perlu menerapkan pola komunikasi yang baik.

¹ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h. 11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kelompok yang lebih besar dalam kehidupan sosial manusia adalah organisasi.² Sejak kecil, kita diperkenalkan dengan organisasi, misalnya saat memasuki sekolah. Dalam setiap organisasi, individu berkomunikasi untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan, serta jaringan. Komunikasi dalam organisasi sangat penting untuk meningkatkan kualitas dan mencapai tujuan atau cita-cita organisasi.

Komunikasi memiliki peran penting dalam kehidupan sosial, termasuk dalam proses komunikasi sekolah.³ Proses sekolah pada dasarnya adalah proses komunikasi, yaitu penyampaian pesan dari sumber (pimpinan) melalui saluran atau media tertentu kepada penerima (guru atau staf administrasi). Pesan yang disampaikan adalah semua hal yang bersangkutan dengan segala hal yang bersangkutan dengan sekolah. Sumber pesan dapat berasal dari pimpinan, guru, dan lain-lain, sementara saluran komunikasinya berupa media pendidikan dengan penerimanya adalah guru dan staf administrasi.

Menurut Devito dalam penjelasan Badri, organisasi adalah wadah kelompok individu yang diorganisir untuk mencapai tujuan tertentu.⁴ Jumlah anggota organisasi bisa bervariasi, mulai dari tiga atau empat orang hingga ribuan anggota. Organisasi memiliki struktur formal maupun

² Dwi Indah Astuti, dkk., *Pola Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Di Kantor Kecamatan Long Itam Kabupaten Kutai Barat*, (Jurnal ilmu komunikasi, Vo.10, No. 2, 2022) h. 57

³ Lukas Lebi, dkk, *Pola Komunikasi Organisasi Dalam Mempertahankan Solidaritas Anggota Studi Deskriptif Pada Organisasi Ikatan Mahasiswa Malaka Kupang*, (Jurnal Mahasiswa komunikasi, Vo.2, No. 1, 2022) h. 10

⁴ Badri, *Pola Komunikasi* (Skripsi, Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri, 2023) h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informal dan bertujuan umum untuk meningkatkan pendapatan, serta memiliki tujuan spesifik yang dimiliki oleh individu dalam organisasi tersebut. Untuk mencapai tujuan, organisasi menetapkan norma dan aturan yang harus dipatuhi oleh semua anggotanya.

Komunikasi sangat penting dalam organisasi. Proses komunikasi yang dilakukan oleh setiap individu membantu pemimpin dan anggota organisasi untuk saling memahami perasaan, harapan, keinginan, serta konsep-konsep dari individu lainnya. Pemahaman ini bertujuan untuk menyatukan suara setiap individu dalam organisasi, sehingga seluruh anggota dan pemimpin organisasi akan memiliki tujuan yang sama.

Dalam organisasi, memahami peristiwa komunikasi yang terjadi di dalamnya, seperti apakah instruksi pimpinan telah dilaksanakan dengan benar oleh karyawan atau bagaimana bawahan menyampaikan keluhan kepada atasan, memungkinkan tercapainya tujuan organisasi sesuai dengan hasil yang diharapkan. Ini merupakan contoh sederhana yang menunjukkan bahwa komunikasi adalah aspek penting dalam suatu organisasi.

Komunikasi yang sering terjadi dalam organisasi meliputi komunikasi antara pemimpin dan bawahan, antara bawahan dan atasan, serta antara sesama bawahan. Diharapkan proses komunikasi dalam setiap organisasi dapat berjalan lancar. Namun, tidak semua komunikasi dalam sebuah organisasi berjalan tanpa hambatan. Seringkali, hambatan muncul

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam proses penyampaian pesan. Jika hambatan tersebut tidak dapat diatasi, maka komunikasi dalam organisasi menjadi tidak efektif.

Komunikasi yang efektif sangat penting bagi semua organisasi.⁵ Jika komunikasi berjalan dengan baik, maka organisasi tersebut juga akan berfungsi dengan baik. Komunikasi dalam organisasi mencakup interaksi dalam jaringan kerja sama antara individu dan kelompok dalam suatu organisasi atau institusi.

Dalam sebuah organisasi, kepemimpinan memiliki peran penting karena pemimpin menggerakkan dan mengarahkan organisasi untuk mencapai tujuannya. Pemimpin harus memahami berbagai perilaku bawahan yang berbeda. Saat menjalankan tugasnya, pemimpin menggunakan gaya komunikasi masing-masing dengan bawahannya. Seorang pemimpin dapat dianggap efektif jika mampu berkomunikasi dengan baik, sehingga menciptakan suasana yang saling mendukung. Dukungan timbal balik antara pemimpin dan bawahan dapat memberikan kontribusi positif, sehingga semua anggota organisasi akan bekerja sama untuk mencapai tujuan organisasi.

Seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi, tanggung jawab lembaga pendidikan dalam pembentukan karakter semakin kompleks. Sekolah tidak hanya berfokus pada peningkatan aspek kognitif, tetapi juga harus mengembangkan aspek sosial dan moral. Dalam

⁵ Dedi Darmawan, *Komunikasi Pendidikan Perspektif Bio-Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), h. 108

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hal ini, komunikasi yang efektif antara guru, kepala sekolah, staf, dan wakil sangatlah krusial.

Peran guru dan pemimpin sekolah tidak hanya terbatas pada penyampaian pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga mencakup bimbingan yang sesuai dengan nilai-nilai yang telah disepakati. Moralitas dan etika yang ditunjukkan oleh setiap individu di lembaga pendidikan sangat penting, karena hal tersebut menjadi cerminan dari profesionalisme dan integritas.

Ketika semua pihak berkomunikasi dengan baik, berbagi pengalaman, dan saling mendukung, maka lingkungan kerja yang harmonis dan produktif akan tercipta. Ini akan memfasilitasi perkembangan karakter dan etika yang kuat di antara para pendidik, serta menjaga identitas dan visi lembaga pendidikan.

Komunikasi organisasi di lingkungan sekolah, seharusnya memenuhi sejumlah prinsip utama. Pertama, komunikasi harus berlangsung secara terbuka dan transparan, di mana semua pihak, baik pimpinan maupun anggota organisasi, memiliki kesempatan yang sama untuk menyampaikan informasi, ide, keluhan, dan aspirasi tanpa rasa takut atau tekanan. Kedua, komunikasi harus bersifat dua arah dan partisipatif, memungkinkan interaksi timbal balik antara pimpinan dan anggota, serta memberi ruang bagi guru, staf, dan siswa untuk memberikan masukan dan umpan balik. Ketiga, komunikasi perlu dilakukan secara efisien dan tepat sasaran, yakni penyampaian informasi secara cepat, jelas, dan tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbelit-belit kepada pihak yang berkepentingan guna menghindari distorsi. Keempat, komunikasi harus konsisten dan terstruktur, dengan alur komunikasi yang jelas baik secara vertikal maupun horizontal, serta pemanfaatan media komunikasi seperti rapat, grup digital, papan pengumuman, dan surat edaran secara terkoordinasi. Terakhir, komunikasi harus bersifat empatik dan mendukung, dengan memperhatikan sikap saling menghargai dan memahami, sehingga tercipta suasana psikologis yang kondusif untuk menyampaikan ide maupun menyelesaikan masalah.⁶

Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru, yang beralamat di Jl. Garuda Sakti No. Km. 3, Simpang Baru, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru, didirikan pada tahun 1997. Sekolah ini dibangun sebagai wujud komitmen Kota Pekanbaru untuk memperluas akses pendidikan bagi masyarakat yang berada di pinggiran kota. Hingga kini, sekolah tetap eksis meski telah melalui berbagai hambatan.

Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru telah menerapkan Kurikulum Merdeka dan masih eksis hingga kini dengan siswa di SMA Negeri 12 Pekanbaru terkenal dengan banyak prestasi. Jumlah guru di SMA Negeri 12 Pekanbaru sekitar 99 orang dan siswa berjumlah 1.363 orang. Dengan jumlah siswa yang banyak, kepala sekolah memerlukan lebih banyak guru dan staf untuk membantu agar sekolah tetap berjalan secara efektif dan efisien.

⁶ Tubbs, dkk., *Human Communication: Principles and Contexts* (McGraw: Hill, 2008) h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagai lembaga pendidikan, sekolah ini berjalan dengan sistem yang telah dibentuk. Peran individu atau anggotanya sangat penting dalam menjalankan kegiatan sekolah. Kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, bidang kesiswaan, guru, staf administrasi, keamanan, kebersihan, dan juga siswa bersama-sama menjalankan peran mereka masing-masing.

Berdasarkan prapenelitian melalui metode wawancara yang dilakukan peneliti terhadap Wakil Kurikulum, dan observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 30 April 2024 bahwa upaya pola komunikasi organisasi di SMA Negeri 12 Pekanbaru, sudah bagus namun belum secara keseluruhan dan masih perlu ditingkatkan lagi. Di SMA Negeri 12 Pekanbaru, pola komunikasi yang diterapkan mencerminkan budaya organisasi yang mendukung transparansi, kolaborasi, dan partisipasi aktif. Dengan adanya struktur komunikasi yang jelas, informasi dapat disampaikan dengan cepat dan tepat, sehingga mempercepat pengambilan keputusan dan penyelesaian masalah.

Namun, tantangan dalam pola komunikasi masih ada kendala yang muncul. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh penulis di Sekolah Menengah Atas 12 Pekanbaru dapat dilihat gejala-gejala yang terjadi saat ini sebagai berikut:

1. Kurangnya keberanian guru dalam berkomunikasi
2. Minimnya waktu kepala sekolah di sekolah
3. Komunikasi belum merata

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Penerima pesan menafsirkan informasi berbeda dari maksud aslinya karena kurang jelasnya komunikasi.

Jadi, berdasarkan gejala-gejala yang telah diidentifikasi, peneliti menemukan adanya kesenjangan dalam pola komunikasi organisasi di sekolah. Seharusnya, komunikasi antar warga sekolah, termasuk antara tenaga administrasi, guru, dan pimpinan dapat berjalan secara efektif sehingga setiap informasi, instruksi, maupun umpan balik dapat tersampaikan dengan jelas dan tepat sasaran. Namun, dalam praktiknya masih ditemukan hambatan komunikasi seperti kurangnya kejelasan dalam penyampaian informasi.

Hal ini menunjukkan bahwa pola komunikasi yang berlangsung belum sepenuhnya mendukung terciptanya keefektifan komunikasi sekolah. Oleh karena itu, sekolah perlu memiliki sistem komunikasi yang lebih terbuka, terstruktur, dan partisipatif agar setiap anggota organisasi merasa terlibat dan kebutuhan komunikasi mereka dapat terpenuhi dengan baik.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "studi tentang pola komunikasi organisasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru."

B. Alasan Memilih Judul

1. Belum ada yang meneliti studi tentang pola komunikasi organisasi di sekolah menengah atas 12 Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Masalah-masalah yang dikaji dalam judul di atas, penulis memiliki asumsi untuk mampu di teliti
3. Lokasi penelitian ini mudah dijangkau oleh peneliti.

C. Penegasan Istilah

1. Pola

Jika kita merujuk pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata "pola" didefinisikan sebagai “bentuk atau sistem, cara struktur yang tetap dimana pola itu sendiri bisa dikatakan sebagai contoh atau cetakan.”⁷ Sementara itu, Kamus Ilmiah Populer yang disusun oleh Puis A. Partanto dan M. Dahlan Al Brry mengartikan "pola" sebagai model, contoh, atau pedoman.⁸ Selain itu, pola juga diartikan sebagai model, yaitu cara untuk menunjukkan sebuah objek yang mengandung kompleksitas proses di dalamnya serta hubungan antara unsur-unsur pendukungnya.⁹

2. Komunikasi

Secara etimologis, istilah "komunikasi" berasal dari bahasa Inggris "*communication*," yang pada gilirannya berakar dari bahasa Latin "*communicare*," yang berarti saling berbagi atau memberi tahu. Kata "*communication*" juga berasal dari bahasa Latin "*communicatio*," yang memiliki makna kesamaan atau persamaan arti. "Pengertian komunikasi secara etimologi ini menekankan bahwa komunikasi yang

⁷ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), h. 778.

⁸ Puis A. Partanto, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola, 1994), h. 605

⁹ Wiryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Gramedia Widiasavina:2018), h. 9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan harus menggunakan simbol atau bahasa yang memiliki makna yang sama antara pengirim dan penerima pesan."

Secara terminologis, komunikasi diartikan sebagai proses pertukaran informasi antara komunikator dan komunikan dengan menggunakan media untuk mendukung efektivitas komunikasi dengan tujuan tertentu yang akhirnya menghasilkan efek yang diterima oleh para pelaku komunikasi tersebut. Onong Uchjana Effendy memberikan definisi mendalam tentang komunikasi sebagai berikut: "Pada hakikatnya, proses komunikasi adalah proses penyampaian pikiran atau perasaan dari seseorang (komunikator) kepada orang lain (komunikan). Pikiran tersebut dapat berupa gagasan, informasi, opini, dan lain-lain yang muncul dari benaknya."

3. Organisasi

Organisasi berasal dari bahasa Yunani "*organon*," yang berarti "alat." Kata ini masuk ke dalam bahasa Latin sebagai "*organizatio*," dan kemudian ke bahasa Perancis pada abad ke-14 menjadi "*organization*." Organisasi adalah suatu kesatuan yang secara sadar dikoordinasikan secara sistematis dengan batasan ruang lingkup tertentu yang telah disepakati bersama untuk mencapai tujuan bersama.¹⁰ Orang-orang yang terlibat dalam organisasi selalu memiliki keterkaitan satu sama lain secara berkelanjutan. Kelompok ini terus beradaptasi untuk menyesuaikan diri dengan tujuan-tujuan yang harus

¹⁰ Jaelani, *Teori Komunikasi*, (Surakarta: Yayasan Prima Agus Teknik, 2021) h. 10

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dicapai dalam organisasi. Organisasi adalah sekelompok individu yang bekerja sama dengan pembagian tugas untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.¹¹ Definisi ini mencakup organisasi dalam arti yang luas. Oleh karena itu, organisasi merupakan bagian penting yang terus berkembang dalam kehidupan manusia, baik dalam konteks kebutuhan pribadi maupun dalam hubungan dengan kebutuhan masyarakat, komunitas, dan negara.

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan dapat diidentifikasi beberapa masalah, yaitu:

- a. Masih terdapat hambatan dalam pola komunikasi organisasi.
- b. Kurangnya keberanian guru dalam menyampaikan pendapat,
- c. Minimnya waktu kepala sekolah di sekolah,
- d. Komunikasi belum merata
- e. Adanya perbedaan penafsiran pesan oleh penerima
- f. Kurangnya sistem komunikasi yang terbuka, terstruktur, dan partisipatif

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, untuk menjaga fokus penelitian ini, perlu ditetapkan batasan masalah. Batasan masalah dalam penelitian ini mencakup penerapan pola komunikasi organisasi sekolah di SMA

¹¹ Muhammad Rifa'I, *Manajemen organisasi Pendidikan*, (Malang: CV. Humanis, 2019)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Negeri 12 Pekanbaru secara internal yaitu antara kepala sekolah dengan para guru maupun sebaliknya.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah yang telah ditetapkan, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pola komunikasi organisasi di SMA Negeri 12 Pekanbaru?
- b. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pola komunikasi organisasi di SMA 12 Pekanbaru?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pola komunikasi organisasi di SMA Negeri 12 Pekanbaru
- b. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam pola komunikasi organisasi di SMA Negeri 12 Pekanbaru

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kajian dan kontribusi berharga dalam pengembangan manajemen Pendidikan Islam, khususnya dalam memahami studi tentang pola komunikasi organisasi di SMA Negeri 12 Pekanbaru.

b. Manfaat Praktis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun penelitian ini mempunyai beberapa manfaat yang dapat diperoleh, diantaranya adalah sebagai berikut:

1) Bagi Peneliti

Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Strata. Selain itu, penelitian ini akan menambah pengetahuan peneliti studi tentang pola komunikasi dalam organisasi sekolah.

2) Bagi SMA Negeri 12 Pekanbaru

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi kepala sekolah dalam mengelola komunikasi internal. Ini juga dapat digunakan oleh guru dan staf untuk mengembangkan strategi komunikasi yang lebih efektif dan efisien di sekolah mereka.

3) Bagi Pembaca

Penelitian ini akan memberikan gambaran tentang bagaimana pola komunikasi diterapkan di lingkungan SMA Negeri 12 Pekanbaru. Pembaca dapat memahami dinamika komunikasi di sekolah tersebut dan bagaimana hal tersebut mempengaruhi lingkungan belajar dan kerja.

4) Bagi Peneliti Lain

Studi ini dapat menjadi referensi tambahan bagi peneliti lain yang tertarik pada topik komunikasi organisasi, terutama dalam konteks sekolah. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk penelitian lebih lanjut.

5) Bagi Jurusan

Penelitian ini akan berkontribusi sebagai sumber data referensi yang berharga, memperkaya wawasan dan pengetahuan tentang pola komunikasi dalam organisasi sekolah. Ini juga dapat memberikan pengalaman praktis mengenai implementasi strategi komunikasi yang efektif di lingkungan pendidikan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Pola Komunikasi Organisasi

1. Pengertian Pola

Jika kita merujuk pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata "pola" didefinisikan sebagai “bentuk atau sistem, cara struktur yang tetap dimana pola itu sendiri bisa dikatakan sebagai contoh atau cetakan.”¹² Sementara itu, Kamus Ilmiah Populer yang disusun oleh Puis A. Partanto dan M. Dahlan Al Brry mengartikan "pola" sebagai model, contoh, atau pedoman.¹³

Selain itu, pola juga diartikan sebagai model, yaitu cara untuk menunjukkan sebuah objek yang mengandung kompleksitas proses di dalamnya serta hubungan antara unsur-unsur pendukungnya.¹⁴ Dari ketiga definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa pola adalah gambaran, bentuk, dan rancangan dari sebuah komunikasi yang dapat dilihat dari jumlah komunikasinya.

2. Pengertian Komunikasi

Secara etimologis, istilah "komunikasi" berasal dari bahasa Inggris "*communication*," yang pada gilirannya berakar dari bahasa Latin "*communicare*," yang berarti saling berbagi atau memberi tahu. Kata "*communication*" juga berasal dari bahasa Latin "*communicatio*," yang

¹² Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), h. 778.

¹³ Puis A. Partanto dan M. Dahlan Al Brry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola, 1994), h. 605

¹⁴ Wiryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Gramedia Widiasavina:2018), h. 9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki makna kesamaan atau persamaan arti. "Pengertian komunikasi secara etimologi ini menekankan bahwa komunikasi yang dilakukan harus menggunakan simbol atau bahasa yang memiliki makna yang sama antara pengirim dan penerima pesan."¹⁵ Secara terminologis, komunikasi diartikan sebagai proses pertukaran informasi antara komunikator dan komunikan dengan menggunakan media untuk mendukung efektivitas komunikasi dengan tujuan tertentu yang akhirnya menghasilkan efek yang diterima oleh para pelaku komunikasi tersebut.

Onong Uchjana Effendy dalam Stewart memberikan definisi mendalam tentang komunikasi sebagai berikut: "Pada hakikatnya, proses komunikasi adalah proses penyampaian pikiran atau perasaan dari seseorang (komunikator) kepada orang lain (komunikan).¹⁶ Pikiran tersebut dapat berupa gagasan, informasi, opini, dan lain-lain yang muncul dari benaknya."

Arni Muhammad juga menyimpulkan bahwa komunikasi adalah pertukaran pesan dan informasi antara komunikator dan komunikan yang terjadi pada individu, kelompok, atau organisasi melalui pesan verbal dan nonverbal dengan tujuan untuk mengubah perilaku para pelaku komunikasi dalam aspek kognitif (pengetahuan), afektif (perasaan), dan psikomotorik (rangsangan).

¹⁵ Redi Panuju, *Pengantar Studi (Ilmu) Komunikasi Komunikasi sebagai Kegiatan Komunikasi sebagai Ilmu*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018) h. 77

¹⁶ Stewart L. Tubbs. Dkk. *Human communication: konteks-konteks komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), h. 32.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari berbagai definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa komunikasi pada dasarnya adalah bentuk interaksi antar individu melalui proses penyampaian pesan verbal maupun nonverbal, seperti ide, gagasan, dan opini, dengan tujuan mempengaruhi perilaku individu tersebut untuk mencapai tujuan bersama. Dalam proses komunikasi, media memegang peranan penting dalam mendukung efektivitas komunikasi, terutama dalam cara komunikator menggunakan media untuk menyampaikan pesan kepada komunikan.

3. Pengertian Organisasi

Kata "organisasi" berasal dari bahasa Yunani "*Organon*," yang berarti "alat." Kata ini kemudian masuk ke dalam bahasa Latin sebagai "*organizatio*" dan akhirnya masuk ke dalam bahasa Perancis pada abad ke-14 sebagai "*organization*." Organisasi adalah sebuah wadah di mana individu-individu berkumpul untuk mencapai tujuan yang sama melalui kegiatan bersama. Kegiatan ini dapat bersifat formal atau informal, bergantung pada tujuan pendirian organisasi tersebut.¹⁷ Untuk memastikan pekerjaan berjalan lancar, mereka membagi tugas dan tanggung jawab agar pekerjaan yang berat menjadi lebih ringan. Hal ini sejalan dengan pernyataan Stoner dalam Jaelani bahwa "Organisasi adalah tata hubungan antara orang-orang yang memungkinkan tercapainya tujuan bersama melalui pembagian tugas

¹⁷ Mustiqowati, *Dasar-Dasar Teori Organisasi*, (Pekanbaru: iRdev Riau, 2021) h. 11

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan tanggung jawab."¹⁸ Pernyataan ini menekankan pentingnya pembagian tugas dan tanggung jawab dalam mencapai tujuan organisasi, serta menciptakan hubungan baik di antara anggotanya.

Organisasi adalah sekelompok individu yang bekerja sama dengan pembagian tugas untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.¹⁹ Definisi ini mencakup organisasi dalam arti yang luas. Oleh karena itu, organisasi merupakan bagian penting yang terus berkembang dalam kehidupan manusia, baik dalam konteks kebutuhan pribadi maupun dalam hubungan dengan kebutuhan masyarakat, komunitas, dan negara

Dengan pembagian tugas yang jelas, setiap individu tahu perannya dan bagaimana mereka harus mempertanggungjawabkan tugas yang diberikan jika terjadi kesalahan dalam pelaksanaannya. Keberhasilan kerja sama dalam organisasi dapat dilihat dari tercapainya tujuan organisasi tersebut.

4. Pola Komunikasi Organisasi

Pola Komunikasi terdiri dari dua kata: "pola" dan "komunikasi." Pola dapat diartikan sebagai model, yaitu cara untuk menunjukkan sebuah objek yang mengandung kompleksitas proses di dalamnya serta hubungan antara unsur-unsur pendukungnya. Sedangkan komunikasi, menurut Everret M. Rogers yang dikutip oleh Hafied Cangara, adalah proses di mana suatu ide dipindahkan dari sumber kepada satu atau lebih penerima dengan tujuan mengubah perilaku mereka. Pola

¹⁸ Jaelani., *Teori Komunikasi*, (Surakarta: Yayasan Prima Agus Teknik, 2021) h. 10

¹⁹ Muhammad Rifa'I, *Manajemen organisasi Pendidikan*, (Malang: CV. Humanis, 2019)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunikasi adalah bentuk komunikasi yang diterapkan. Dalam sebuah organisasi, anggota-anggotanya saling bertukar pesan satu sama lain. Pertukaran pesan ini berlangsung melalui jalur yang disebut pola aliran informasi atau jaringan komunikasi.

Proses komunikasi dirancang untuk mewakili kenyataan keterkaitan unsur-unsur yang ada beserta kelangsungannya, sehingga memudahkan pemikiran secara sistematis dan logis. Pola komunikasi merupakan model dari proses komunikasi, dan dalam proses komunikasi dapat ditemukan pola yang sesuai dan mudah digunakan. Pola komunikasi identik dengan proses komunikasi karena merupakan bagian darinya. Proses komunikasi melibatkan aktivitas menyampaikan pesan sehingga mendapatkan umpan balik dari penerima pesan.

Dari proses komunikasi, akan muncul pola, model, dan bagian-bagian kecil yang berkaitan erat dengan proses komunikasi itu sendiri. S. Stewart L. Tubbs dan Sylvia Moss menjelaskan tiga pola komunikasi. Model Tubbs menggambarkan bagaimana terdapat dua pihak peserta komunikasi, baik sebagai komunikator maupun komunikan. Melalui model ini, kita dapat memahami bahwa kita juga mengamati perilaku mitra bicara kita, dan kemudian terjadi reaksi timbal balik atau saling mempengaruhi. Model Tubbs tersebut adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pola komunikasi satu arah (*One Way Communication*)

Pola ini terjadi melalui proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan hanya dalam satu arah tanpa adanya umpan balik dari komunikan, yang dalam hal ini hanya berperan sebagai pendengar.

b. Pola komunikasi dua arah (*Two Way Communication*)

Pola ini melibatkan proses komunikasi timbal balik antara komunikator dan komunikan dalam penyampaian pesan. Dalam proses ini, komunikan dapat memberikan kritik atau gagasan lain kepada komunikator, yang kemudian bisa diproses kembali.

c. Pola komunikasi multi arah (*Multiple Way Communication*)

Pola ini merupakan penggabungan dari pola komunikasi dua arah, di mana proses komunikasi terjadi dalam satu kelompok besar. Komunikator dapat saling bertukar pikiran dengan komunikan lain, dan sebaliknya, sehingga menghasilkan gagasan baru.²⁰

Dalam proses komunikasi, pola-pola khas dapat diidentifikasi dengan melihat alur proses komunikasi tersebut. Pola komunikasi lebih menekankan pada jaringan arah aliran informasi yang terjadi saat menyampaikan informasi ke seluruh bagian organisasi dan menerima kembali informasi tersebut. "Analisis eksperimental pola-pola komunikasi menunjukkan bahwa pengaturan tertentu mengenai 'siapa

²⁰ Suviyan Alwi, *Pola Komunikasi Organisasi Di Balai Pendidikan Pondok Pesantren Pabelan Magelang Jawa Tengah*, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (Iain) Salatiga, 2019) h.

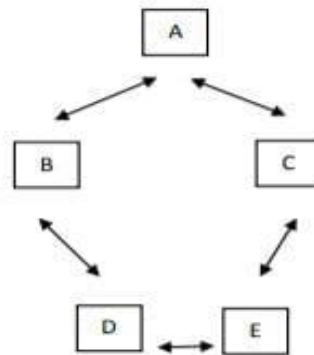
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbicara kepada siapa' memiliki dampak signifikan pada fungsi organisasi."

Menurut Joseph A. Devito yang dikutip oleh Robert Tua Siregar dalam bukunya "Komunikasi Organisasi," terdapat lima bentuk aliran pola komunikasi dalam jaringan informasi sebuah organisasi.²¹

a. Pola Lingkaran



Gambar 1.1 Pola komunikasi dalam bentuk lingkaran

Dalam pola ini, setiap anggota organisasi dapat berkomunikasi dengan anggota lainnya. Mereka memiliki kekuatan untuk memengaruhi kelompok mereka, namun tidak ada pimpinan yang jelas.

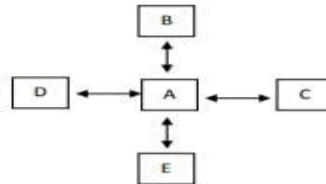
Pola ini merupakan penggabungan dari pola komunikasi dua arah, di mana proses komunikasi terjadi dalam satu kelompok besar. Komunikator dapat saling bertukar pikiran dengan komunikan lain, dan sebaliknya, sehingga menghasilkan gagasan baru.

²¹ Robert Tua, et., all., *Komunikasi Organisasi*, (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2021) h. 102-104

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

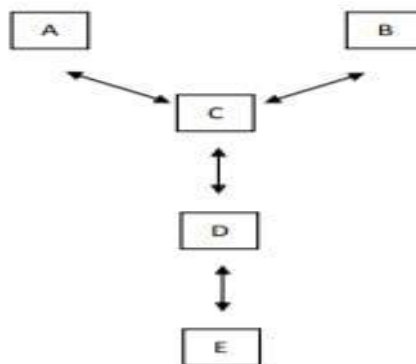
b. Pola Roda



Gambar 1.2 Pola Komunikasi dalam Bentuk Roda

Dalam pola roda ini, terdapat seorang pimpinan yang jelas, sehingga kekuatan pimpinan berada di posisi sentral dan mempengaruhi proses penyampaian pesan. Semua informasi yang berjalan harus terlebih dahulu disampaikan kepada pimpinan.

c. Pola Y



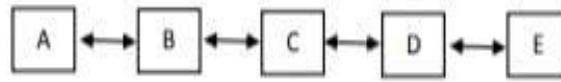
Gambar 1.3 Pola Komunikasi dalam Bentuk Pola Y

Dalam pola Y, terdapat pimpinan yang jelas dalam aliran informasi. Semua anggota yang terlibat dapat mengirim dan menerima pesan satu sama lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

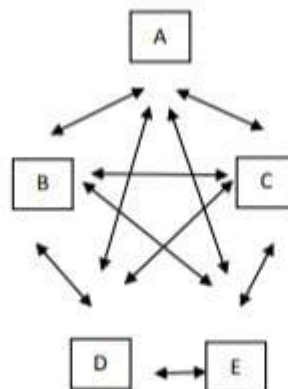
d. Pola Rantai



Gambar 1.4 Pola Komunikasi dalam Bentuk Pola Rantai

Pola rantai terdiri dari lima tingkatan dan disebut sebagai komunikasi ke atas (*upward*), di mana aliran informasi terjadi dari atas ke bawah dan sebaliknya.

e. Pola Semua Saluran/Bintang



Gambar 1.5 Pola Komunikasi dalam Bentuk Pola Bintang

Menurut DeVito, dalam pola komunikasi ini, semua orang punya peran yang sama pentingnya. Setiap orang bisa memberi pendapat dan pengaruh yang sama besarnya kepada orang lain. Jadi, semua orang bisa ikut serta secara aktif dalam berkomunikasi dan bertukar pikiran. Pola komunikasi semua saluran memberikan kesempatan yang sama bagi semua anggota untuk berpartisipasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan berinteraksi. Tidak ada hierarki yang kaku, sehingga komunikasi menjadi lebih terbuka dan demokratis.

Setiap pola komunikasi memiliki kelebihan dan kekurangan yang perlu dipertimbangkan dalam konteks yang berbeda-beda, termasuk dalam lingkungan sekolah. Analisis singkat mengenai pola-pola tersebut dalam konteks Pendidikan. Pola komunikasi yang paling baik di sekolah adalah pola yang dapat memfasilitasi komunikasi yang efektif, terbuka, dan saling menghormati antara pimpinan dan guru. Dengan memilih pola komunikasi yang tepat, sekolah dapat menciptakan lingkungan kerja yang positif dan produktif, yang pada akhirnya akan berdampak positif pada kualitas pembelajaran siswa.

Secara umum, kombinasi dari berbagai pola komunikasi akan menghasilkan lingkungan sekolah yang paling efektif. Misalnya, kepala sekolah dapat menggunakan pola roda untuk menyampaikan instruksi, kemudian beralih ke pola lingkaran untuk diskusi kelompok, dan akhirnya menggunakan pola semua saluran untuk proyek kolaboratif.

5. Pola Komunikasi Organisasi Pendidikan

Komunikasi pendidikan merupakan proses pertukaran informasi dan pemahaman antara guru dengan siswa, maupun antar pihak-pihak lain yang terlibat dalam lingkungan pendidikan.²² Tujuannya adalah untuk mentransmisikan pengetahuan, gagasan, serta pesan-pesan

²² Ariyanti, *Pentingnya pendidikan anak usia dini bagi tumbuh kembang anak. Pendidikan Dasar Anak Usia Dini*, (Jakarta, Gramedia: 2016) h. 50–58.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan secara efektif agar siswa dapat memahaminya dengan baik dan mendukung proses pembelajaran mereka.

Menurut Nofrion dalam buku *Komunikasi Pendidikan*, pendidikan secara umum dipahami sebagai upaya untuk mengembangkan kualitas diri seseorang serta membentuk karakter bangsa yang berlandaskan pada nilai-nilai agama, filsafat, psikologi, sosial-budaya, dan ilmu pengetahuan dan teknologi (Ipteks).²³ Tujuan utama dari pendidikan adalah menciptakan individu yang bermoral, berakhlak mulia, dan memiliki kepribadian yang luhur.

Pendidikan juga memiliki tujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang tidak hanya unggul secara profesional dan kompeten, tetapi juga memiliki semangat kebangsaan yang tinggi, sehingga mampu berkontribusi bagi kepentingan negara dan bangsa.²⁴ Pemahaman mengenai komunikasi dalam ranah pendidikan membantu menjelaskan bagaimana proses belajar dan mengajar berlangsung, baik di dalam kelas maupun di luar lingkungan formal, dengan berlandaskan pada teori dan konsep komunikasi yang sesuai. Proses pendidikan dan pembelajaran akan berjalan lebih optimal jika didukung oleh penerapan teori serta konsep komunikasi secara tepat.

Dalam pendidikan, komunikasi mencakup berbagai aspek, seperti hubungan antara guru dan siswa, interaksi antar siswa, serta komunikasi secara keseluruhan di lingkungan pendidikan. Dengan

²³ Nofrion, *Komunikasi Pendidikan penerapan teori dan konsep komunikasi dalam pembelajaran*, (Jakarta, Gramedia: 2018) h. 30

²⁴ Ibid, h. 45

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memahami berbagai teori dan konsep komunikasi yang relevan, pendidik dapat menerapkan strategi dan pendekatan komunikasi yang sesuai guna menciptakan suasana belajar yang kondusif dan efektif.

Penerapan teori dan konsep komunikasi yang tepat dapat meningkatkan efektivitas proses pendidikan dan pembelajaran, serta menciptakan lingkungan yang mendukung terjadinya pertukaran informasi dan pemahaman antara pendidik dan siswa.

6. Dimensi Komunikasi Organisasi

Komunikasi dalam organisasi memiliki dua dimensi, yaitu komunikasi internal dan komunikasi eksternal.

a. Komunikasi Internal

Komunikasi internal dalam organisasi adalah proses pertukaran pesan antara anggota-anggota organisasi yang bertujuan untuk kepentingan organisasi, seperti komunikasi antara pimpinan dan bawahan, serta antara sesama bawahan. Proses komunikasi internal ini dapat berupa komunikasi antarpribadi atau komunikasi kelompok. Komunikasi internal dapat berlangsung melalui komunikasi primer atau sekunder (menggunakan media non-massa). Komunikasi internal dibagi menjadi beberapa jenis sebagai berikut:²⁵

1) Komunikasi ke Bawah

²⁵ Moch Fakhruroji, *Pola Komunikasi Dan Model Kepemimpinan Islam*, (Bandung: Mizan Pustaka, 2019), h. 83

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ini adalah komunikasi yang terjadi dari atas ke bawah dan dari bawah ke atas dalam organisasi. Contohnya adalah komunikasi dari pimpinan ke bawahan. Komunikasi ke bawah, yaitu penyampaian informasi dari pimpinan kepada staf atau anggota organisasi sesuai dengan struktur hierarki. Metode ini sangat efektif dalam memberikan instruksi, arahan, dan kontrol kepada bawahan. Komunikasi dapat dilakukan secara tertulis maupun lisan, disesuaikan dengan konteks dan isi pesan. Bagi seorang pemimpin, komunikasi ke bawah sangat penting, terutama dalam membimbing anggota atau pegawai yang baru bergabung dengan organisasi.

2) Komunikasi ke Atas

Komunikasi ke atas adalah alur informasi dari staf ke manajemen, biasanya berupa usulan, ide, keluhan, atau laporan. Informasi ini penting bagi pimpinan, tetapi perlu divalidasi. Komunikasi ke atas yang baik penting untuk menjaga aliran informasi, terutama bagi pimpinan yang tidak terlibat langsung dalam operasional.

3) Komunikasi Horizontal atau Lateral

Ini adalah komunikasi antara anggota yang setara dalam organisasi, seperti komunikasi antara karyawan dengan karyawan atau manajer dengan manajer. Pesan dalam komunikasi ini dapat mengalir dalam bagian yang sama atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antar-bagian di dalam organisasi. Komunikasi lateral memfasilitasi pertukaran pengetahuan, pengalaman, metode, dan pemecahan masalah. Hal ini membantu organisasi menghindari beberapa masalah, menyelesaikan yang lainnya, serta meningkatkan semangat dan kepuasan kerja.

4) Komunikasi Silang (Diagonal Communication)

Komunikasi diagonal menghubungkan individu atau tim dari berbagai divisi dan tingkatan dalam sebuah organisasi. Pola komunikasi ini sering ditemukan dalam organisasi skala besar yang memiliki tingkat ketergantungan tinggi antar departemen. Meskipun demikian, komunikasi diagonal memiliki tantangan tersendiri karena informasi yang beredar tidak selalu selaras dengan jalur dan struktur organisasi yang telah ditetapkan.

b. Komunikasi Eksternal

Komunikasi eksternal organisasi adalah komunikasi antara pimpinan organisasi dengan pihak luar organisasi.²⁶

1) Komunikasi dari organisasi kepada khalayak

Komunikasi ini biasanya bersifat informatif dan dilakukan sedemikian rupa sehingga khalayak merasa terlibat atau memiliki hubungan batin dengan organisasi. Bentuk komunikasi ini dapat berupa majalah organisasi, siaran pers,

²⁶ Situmeang, Dkk, *Komunikasi Organisasi dalam Perspektif Objektif dan Perspektif Subjektif*. (Yogyakarta: Ekuilibria, 2016) h. 12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

artikel di surat kabar atau majalah, pidato di radio, film dokumenter, brosur, leaflet, poster, dan konferensi pers.

2) Komunikasi dari khalayak kepada organisasi

Komunikasi ini merupakan umpan balik dari khalayak sebagai respons terhadap kegiatan dan komunikasi yang dilakukan oleh organisasi.

Ada beberapa elemen penting yang mempengaruhi perilaku komunikasi dalam organisasi: (1) rumusan yang menggambarkan tujuan bersama; (2) struktur organisasi yang disesuaikan dengan gaya organisasi dalam menjalankan tugasnya. Struktur ini menunjukkan alur instruksi, koordinasi, dan pengawasan, serta menjelaskan tugas pokok, fungsi, dan wewenang; (3) proses untuk mengoordinasikan kegiatan; (4) individu-individu yang menjalankan peran-peran berbeda; dan (5) organisasi yang baik memiliki visi, misi, nilai, iklim organisasi, motivasi, dan norma-norma kelompok.

B. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Suviyan Alwi tentang pola komunikasi organisasi di balai pendidikan pondok pesantren Pabelan Magelang Jawa Tengah hasil penelitian menunjukkan pola komunikasi organisasi di Balai pendidikan pondok pesantren pabelan.²⁷ Di BPPP Pabelan terdapat dua pola komunikasi yang terjadi, yaitu pola komunikasi Y

²⁷ Suviyan Alwi, *pola komunikasi organisasi di balai pendidikan pondok pesantren pabelan magelang jawa tengah*, skripsi, IAIN Salatiga, 2019, h. 54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan pola komunikasi bintang/semua saluran. Pola komunikasi Y terjadi pada komunikasi vertikal, sedangkan pola komunikasi bintang terjadi pada komunikasi horizontal. Pada komunikasi vertikal terjadi komunikasi ke atas dan ke bawah di BPPP Pabelan. Komunikasi ke bawah isi pesannya lebih banyak berupa instruksi, arahan dan perintah. Di sini juga ada feedback (timbal balik) dari komunikan yang bertujuan mengurangi kesalahan dalam interpretasi pesan. Sedangkan pola komunikasi bintang di BPPP Pabelan terjadi antara sesama santri, sesama pengurus ataupun sesama ustadz. Pola bintang yaitu pola di mana semua anggota dapat saling berkomunikasi walaupun berbeda tingkatan dalam struktur.

2. Skripsi yang ditulis oleh Hisyam Ali pada tahun 2019 berjudul "Pola Komunikasi Komunitas Binjai Sedekah Bersama dalam Mengajak Masyarakat Gemar Bersedekah di Binjai" memiliki tujuan untuk mengeksplorasi pola komunikasi yang digunakan oleh komunitas tersebut dalam mendorong masyarakat Binjai untuk gemar bersedekah. Selain itu, skripsi ini bertujuan untuk mengetahui pendekatan komunikasi yang diterapkan, mengukur keberhasilan komunikasi, serta mengidentifikasi hambatan yang dihadapi komunitas dalam mengajak masyarakat untuk bersedekah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola komunikasi yang digunakan adalah pola komunikasi Y, di mana ketua komunitas lebih sering berkomunikasi dengan ketua-ketua

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

divisi yang telah dibentuk. Anggota yang ingin berkomunikasi atau memberikan informasi harus melalui ketua divisi terkait. Selain pola komunikasi Y, ketua komunitas juga menggunakan komunikasi interpersonal langsung kepada masyarakat. Pendekatan utama yang dilakukan oleh komunitas ini adalah pendekatan interpersonal. Keberhasilan pola komunikasi ini terlihat dari meningkatnya jumlah paket sedekah yang terkumpul serta semakin banyaknya remaja yang ingin bergabung dengan komunitas Binjai Sedekah Bersama (BSB).²⁸

3. Skripsi yang ditulis oleh Andre Purba pada tahun 2020 dengan judul "Pola Komunikasi Organisasi Kompas-usu di Era Pandemi Covid-19" bertujuan untuk memahami proses komunikasi yang terjadi di Kompas-usu selama pandemi Covid-19, mengidentifikasi pola komunikasi yang terbentuk dalam organisasi, serta mengetahui hambatan-hambatan komunikasi yang muncul. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan paradigma konstruktivisme, serta metode wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompas-usu menerapkan pola komunikasi segala arah dalam menjalankan organisasinya, di mana anggota sering berkomunikasi langsung dengan Ketua Umum untuk memberikan saran atau menanyakan hal-hal terkait organisasi. Hambatan komunikasi yang dihadapi organisasi ini meliputi hambatan teknis, hambatan perilaku, hambatan jarak, dan hambatan personal seperti penggunaan bahasa yang kurang tepat.

²⁸ Hisyam Ali, *Pola Komunikasi Komunitas Binjai Sedekah Bersama Dalam Mengajak Masyarakat Gemar Bersedekah Di Binjai*, (Medan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019), h. 63

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hambatan lain termasuk pesan yang tidak jelas yang dapat menyebabkan gangguan, keterbatasan dalam komunikasi organisasi, hubungan yang kurang personal, serta masalah dalam sistem atau kebijakan organisasi.²⁹

4. Skripsi yang ditulis oleh Diah Rachmayani pada tahun 2019 berjudul "Pola Komunikasi Orang tua terhadap Anak dalam Pencegahan Narkotika di Kampung Kubur" bertujuan untuk memahami pola komunikasi yang dilakukan oleh orang tua dalam mencegah peredaran narkotika di Kampung Kubur, upaya yang dilakukan oleh orang tua, serta hasil dari pola komunikasi tersebut dalam pencegahan narkotika. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua menggunakan pola komunikasi nonverbal melalui media komunikasi atau secara langsung untuk mengawasi anak saat berada di luar rumah, serta komunikasi individual atau interpersonal. Upaya yang dilakukan oleh orang tua meliputi memberikan pendidikan agama dan pengawasan baik dari dekat maupun dari jauh. Hambatan yang dihadapi termasuk faktor ekonomi, lingkungan keluarga, serta pergaulan anak.³⁰

C. Proposisi

Proposisi dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan penjelasan tentang pandangan peneliti setelah melakukan interplasi

²⁹ Andre Purba, *Pola Komunikasi Organisasi Kompas USU di Era Pandemi Covid-19*, (Medan, Universitas Sumatera Utara, 2020), h. 40

³⁰ Diach Rachmayani, *Pola Komunikasi Orang Tya Terhadap Anak Dalam Pencegahan Narkotika Di Kampung Kubur*, (Medan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019,) h. 72

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap teori-teori yang sudah ada sebelumnya. Kemudian penulis kumpulkan data-data yang berkaitan dengan tema penelitian, kemudian penulis analisis data tersebut untuk menghasilkan temuan-temuan penelitian. Penelitian ini memberikan kerangka yang jelas untuk meneliti pola komunikasi organisasi di SMA Negeri 12 Pekanbaru. Penelitian ini diharapkan mendapatkan wawasan pola komunikasi di dalam sekolah dan berkontribusi pada pengembangan komunikasi yang efektif untuk meningkatkan iklim organisasi secara keseluruhan dan mencapai tujuan pendidikan. Dapat dilihat indikator pada penelitian, yaitu Menurut Joseph A. Devito yang dikutip oleh Robert Tua Siregar dalam bukunya "Komunikasi Organisasi," terdapat lima bentuk aliran pola komunikasi dalam jaringan informasi sebuah organisasi.³¹

1. Pola Lingkaran

Pola ini merupakan penggabungan dari pola komunikasi dua arah, di mana proses komunikasi terjadi dalam satu kelompok besar. Komunikator dapat saling bertukar pikiran dengan komunikan lain, dan sebaliknya, sehingga menghasilkan gagasan baru.

2. Pola Roda

Dalam pola roda ini, terdapat seorang pimpinan yang jelas, sehingga kekuatan pimpinan berada di posisi sentral dan mempengaruhi proses penyampaian pesan. Semua informasi yang berjalan harus terlebih dahulu disampaikan kepada pimpinan.

³¹ Robert Tua, et., all., *Komunikasi Organisasi*, (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2021) h. 102-104

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pola Y

Dalam pola Y, terdapat pimpinan yang jelas dalam aliran informasi. Semua anggota yang terlibat dapat mengirim dan menerima pesan satu sama lain.

4. Pola Rantai

Pola rantai terdiri dari lima tingkatan dan disebut sebagai komunikasi ke atas (*upward*), di mana aliran informasi terjadi dari atas ke bawah dan sebaliknya.

5. Pola Semua Saluran/Bintang

Pola semua saluran atau bintang adalah gabungan dan pengembangan dari pola lingkaran, di mana terjadi interaksi timbal balik antara anggota komunikasi tanpa memperhatikan siapa yang menjadi pimpinan sentralnya.

Menurut pendapat S. Stewart L. Tubbs dan Sylvia Moss menjelaskan tiga model pola komunikasi dapat dilihat dari beberapa indikator sebagai berikut:

1. Pola komunikasi satu arah (*One Way Communication*)
2. Pola komunikasi dua arah (*Two Way Communication*)
3. Pola komunikasi multi arah (*Multiple Way Communication*)

Ada juga terdapat indikator Komunikasi internal dapat berlangsung melalui komunikasi primer atau sekunder (menggunakan media non-massa). Adapun indikator tersebut menurut Fakhrurozi Komunikasi internal ialah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Komunikasi ke Bawah

Ini adalah komunikasi yang terjadi dari atas ke bawah dan dari bawah ke atas dalam organisasi. Contohnya adalah komunikasi dari pimpinan ke bawahan.

2. Komunikasi ke Atas

Komunikasi ke atas adalah alur informasi dari staf ke manajemen, biasanya berupa usulan, ide, keluhan, atau laporan. Informasi ini penting bagi pimpinan, tetapi perlu divalidasi.

3. Komunikasi Horizontal atau Lateral

Ini adalah komunikasi antara anggota yang setara dalam organisasi, seperti komunikasi antara karyawan dengan karyawan atau manajer dengan manajer.

4. Komunikasi Silang (Diagonal Communication)

Komunikasi diagonal menghubungkan individu atau tim dari berbagai divisi dan tingkatan dalam sebuah organisasi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang mengkaji tentang pola komunikasi organisasi di SMA Negeri 12 Pekanbaru. Penelitian kualitatif dilakukan bertujuan untuk menjelaskan, dan mengungkapkan isu-isu utama yang akan dibahas dalam studi ini, kemudian menarik kesimpulan secara deduktif.

Alasan pemilihan pendekatan kualitatif ini bahwa hasil mendapat informasi secara mendalam peneliti memerlukan wawancara yang berupa kata-kata, baik dalam bentuk tulisan maupun lisan, yang diperoleh dari orang-orang serta perilaku yang dapat diamati. Proses penelitian yang diterapkan juga berlandaskan pada teori-teori yang relevan dengan fokus penelitian penulis, yaitu pola komunikasi organisasi di SMA Negeri 12 Pekanbaru.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru, yang berlokasi di Jln Garuda Sakti km 3, Pekanbaru. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada beberapa pertimbangan: pertama, lokasi penelitian yang mudah diakses, sehingga memudahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian.

Kedua, sekolah ini memiliki sejarah panjang sebagai institusi pendidikan, yang membuat penulis tertarik untuk menggali pengalaman-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengalaman yang telah dialami oleh sekolah tersebut selama proses pembentukan variabel yang diangkat dalam judul penelitian ini. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru. Dilihat dari segi waktu penelitian ini dimulai pada tanggal 17 Oktober 2024.

C. Subjek dan Objek

Subjek penelitian ini mencakup seluruh pihak sekolah, termasuk Kepala Sekolah, staf administrasi, guru. Objek penelitian ini adalah Studi Tentang Pola Komunikasi Organisasi di Sekolah SMA Negeri 12 Pekanbaru.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah individu yang benar-benar memahami suatu persoalan atau masalah tertentu, sehingga dari mereka dapat diperoleh informasi yang jelas, akurat, dan terpercaya, baik berupa pernyataan, keterangan, atau data-data yang membantu dalam memahami masalah tersebut. Dalam pola komunikasi organisasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru, yang menjadi informan kunci dalam peniliti adalah Kepala Sekolah. Sedangkan informan pendukung iyalah waka kurikulum, Staf dan guru sekolah menengah atas 12 Pekanbaru.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, berbagai metode pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data yang akurat, di antaranya:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Observasi

Observasi yang diterapkan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif pasif, di mana peneliti berperan sebagai pengamat independen terhadap aktivitas yang berlangsung tanpa terlibat langsung dalam aktivitas tersebut.³²

Hal yang diamati dalam penelitian ini adalah komunikasi yang berlangsung di SMA Negeri 12 Pekanbaru antara kepala sekolah dengan guru, maupun sebaliknya, bagaimana budaya sekolah, serta sarana pendukung komunikasi, keadaan objektif sekolah, dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keefektifan pola komunikasi. Observasi ini dilakukan dari bulan 17 October 2024 sampai 20 November 2024.

2. Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan adalah cara untuk mengajukan pertanyaan kepada individu yang berperan, yaitu kepala sekolah, guru, dan staf. Peneliti akan menerapkan wawancara semi-terstruktur, yang memungkinkan pelaksanaan yang lebih fleksibel dengan tujuan untuk mengeksplorasi permasalahan secara terbuka.

Dalam wawancara ini, pihak yang diwawancarai akan diminta untuk memberikan pendapat dan ide-ide mereka. Selama proses wawancara, peneliti perlu mendengarkan dengan seksama dan mencatat apa yang disampaikan oleh informan. Fokus dari wawancara

³² Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif dan R & D, (Bandung: Alfabeta, 2009). h. 308

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini adalah pada pola komunikasi organisasi di SMA Negeri 12 Pekanbaru.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian atau pengelolaan data, dokumentasi peneliti mencakup kegiatan mencatat dan merekam data, hasil penelitian, temuan, atau peristiwa yang relevan untuk keperluan arsip dan referensi di masa mendatang. Informasi yang terkandung dalam dokumen-dokumen tersebut dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai penelitian yang telah dilaksanakan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah kualitatif, diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data. Analisis data kualitatif ini bersifat induktif dan dilakukan secara berkelanjutan hingga data yang diperoleh mencapai kejenuhan. Menurut Miles dan Huberman, terdapat beberapa langkah yang menjadi aktivitas dalam menganalisis data, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, atau kombinasi dari ketiganya yang disebut triangulasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Reduksi Data

Penelitian lapangan akan menghasilkan jumlah data yang cukup besar, sehingga perlu dicatat dengan teliti dan rinci. Semakin lama peneliti melakukan penelitian di lapangan, semakin banyak, kompleks, dan rumit data yang diperoleh. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum data, memilih hal-hal utama, memfokuskan pada hal-hal penting, dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas bagi peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya atau mencari data lain jika diperlukan.³³

3. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman, penyajian data dalam penelitian kualitatif yang sering digunakan adalah dalam bentuk teks naratif. Penyajian data ini dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam memahami situasi yang terjadi dan merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman yang telah diperoleh.³⁴

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.

³³ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif: Dalam Prespektif Rancangan Penelitian*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media. 2012), h. 238.

³⁴ Ibid. h. 239

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kesimpulan awal yang dihasilkan dalam penelitian ini bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat, valid, dan konsisten. Oleh karena itu, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan, tetapi juga mungkin tidak, karena rumusan masalah dapat berubah setelah peneliti melakukan penelitian di lapangan.

G. Triangulasi Data

Menurut Sugiyono, triangulasi adalah metode yang menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data yang tersedia.³⁵ Tujuan dari triangulasi adalah untuk melacak perbedaan antara data yang diperoleh dari satu informan dengan informan lainnya. Oleh karena itu, peneliti butuh suatu teknik yang dapat menyatukan perbedaan data sehingga kesimpulan yang akurat dan tepat dapat diambil. Teknik triangulasi mencakup aspek, yaitu:³⁶

1. Triangulasi sumber

Peneliti menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, hasil wawancara, hasil observasi dan juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.

2. Triangulasi teori

Menggunakan berbagai teori yang berlainan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memenuhi syarat.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan, Research and Development* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 6

³⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 186.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Triangulasi metode

Peneliti menggunakan berbagai metode dalam penelitian ini, penelitian melakukan metode wawancara yang ditunjang dengan metode observasi pada saat wawancara dilakukan.

4. Triangulasi Peneliti

Triangulasi Peneliti menggunakan beberapa peneliti untuk mengumpulkan dan menganalisis data, sehingga bisa meminimalkan bias individual.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan analisis data yang telah di paparkan pada bab iv mengenai studi tentang pola komunikasi organisasi di SMA Negeri 12 Pekanbaru maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Jenis pola komunikasi organisasi yang terjadi di SMA Negeri 12 Pekanbaru ada dua yaitu, pola roda dan pola rantai. Pola roda menempatkan kepala sekolah sebagai pusat informasi, sementara pola rantai mengikuti struktur hierarki untuk memastikan pesan tersampaikan dengan jelas dan efisien. Kombinasi unik kedua pola ini menciptakan lingkungan komunikasi yang sehat, di mana kolaborasi dan partisipasi aktif dari seluruh anggota sekolah dapat berkembang.
2. Selain itu terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat pola komunikasi organisasi di SMA Negeri 12 Pekanbaru. Adapun faktor pendukung seperti fasilitas yang ada di SMA Negeri 12 Pekanbaru sudah memadai, media komunikasi yaitu whatsapp sangat membantu dalam proses komunikasi, budaya positif saling menghormati yang bagus untuk kelancaran komunikasi di sekolah. Adapun faktor penghambat yaitu waktu kepala sekolah yang kurang di lingkungan sekolah, kesalahpahaman yang terjadi karena kurang memahami

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahasa yang dimaksud sehingga responnya tidak sesuai dengan maksud si pembicara.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, peneliti mengajukan saran-saran kepada SMA Negeri 12 Pekanbaru sebagai bahan masukan untuk perbaikan pola komunikasi organisasi di sekolah agar lebih efektif dan efisien. Adapun saran dari peneliti sebagai berikut:

1. Pola komunikasi yang efektif sangat penting dalam organisasi untuk memastikan informasi tersampaikan dengan baik. Struktur organisasi yang berbeda membutuhkan pola komunikasi yang berbeda pula. Penelitian ini, melalui kajian literatur dan hasil penelitian, bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pola komunikasi organisasi dan menjadi rujukan yang berguna.
2. Bagi SMA Negeri 12 Pekanbaru agar lebih memaksimalkan lagi pola komunikasi organisasi di sekolah agar lebih efektif dan efisien. Dan meminimalisir hambatan yang terjadi dalam komunikasi di sekolah.
3. Penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan lebih lanjut oleh peneliti selanjutnya dengan menambahkan kajian mengenai pola komunikasi eksternal sekolah. Selain itu, disarankan agar penelitian selanjutnya menggunakan metode kuantitatif untuk menguji temuan terkait pola komunikasi organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi Suviyan. 2019. *pola komunikasi organisasi di balai pendidikan pondok pesantren pabelan magelang jawa tengah*, skripsi, IAIN Salatiga,
- Andi Prastowo. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif: Dalam Prespektif Rancangan Penelitian*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Andre Purba, 2020. *Pola Komunikasi Organisasi Kompas USU di Era Pandemi Covid-19*, Medan, Universitas Sumatera Utara,
- Badri. 2023. *Pola Komunikasi Skripsi*, Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri
- Darmawan Dedi. 2016. *Komunikasi Pendidikan Perspektif Bio-Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Deddy Mulyana. 2005. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Bandung: Remaja Rosdakarya,
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Bali Pustaka,
- Diach Rachmayani, 2019. *Pola Komunikasi Orang Tya Terhadap Anak Dalam Pencegahan Narkotika Di Kampung Kubur*, (Medan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Dwi Indah Astuti, Dkk, 2022. *Pola Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Kulaitas Pelayanan Di Kantor Kecamatan Long Itam Kabupaten Kutai Barat*, (Jurnal ilmu komunikasi, Vo. 10. No. 2,
- Fakhruroji Moch. 2019. *Pola Komunikasi Dan Model Kepemimpinan Islam*, Bandung: Mimbar Pustaka,
- Hidayam Ali, 2019. *Pola Komunikasi Komunitas Binjai Sedekah Bersama Dalam Mengajak Masyarakat Gemar Bersedekah Di Binjai*, Medan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara,
- Jaelani. 2021. *Teori Komunikasi*, Surakarta: Yayasan Prima Agus Teknik
- Joseph A. Devito. 2011 *Komunikasi Antarmanusia* Tangerang: Karisma Publishing Group, 2011
- Lukas Lebi. Dkk, 2022. *Pola Komunikasi Organisasi Dalam Mempertahankan Solidaritas Anggota Studi Deskriptif Pada Organisasi Ikatan Mahasiswa Malaka Kupang*, (Jurnal Mahasiswa komunikasi, Vo.2, No. 1,
- Mhamad. 2008. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: Rajawali Pers

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Mukhtar. 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, Jakarta: Referensia/GP. Press Group,
- Mustiqowati. 2021. *Dasar-Dasar Teori Organisasi*, Pekanbaru: iRdev Riau
- Pus A. 1994. Partanto dan M. Dahlan Al Brry, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkola,
- Redi Panuju. 2018. *Pengantar Studi (Ilmu) Komunikasi Komunikasi sebagai Kegiatan Komunikasi sebagai Ilmu*, Jakarta: Prenadamedia Grroup
- Ridha I Muhammad. 2016. *Manajemen organisasi Pendidikan*, Malang: CV. Humanis.
- Robert Tua, Dkk, 2021. *Komunikasi Organisasi*, Bandung: WidiNA Bhakti Persada Bandung,
- Situmeang, Dkk. 2016. *Komunikasi Organisasi dalam Perspektif Objektif dan Perspektif Subjektif*. Yogyakarta: Ekuilibria
- Siyoto Sandu .2015. *Dasar Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Media Publishing.
- Soejono, Dkk. 2003. *Metode Pengumpulan data Hukum*, Jakarta: Rineka Tercipta,
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian dan Pengembangan, Research and Development*, Bandung: Alfabeta,
- Sugiyono.2017. *Metode Penelitian dan Pengembangan, Research and Development*, Bandung: Alfabeta,
- Suviyan Alwi, 2019. *Pola Komunikasi Organisasi Di Balai Pendidikan Pondok Pesantren Pabelan Magelang Jawa Tengah*, Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Salatiga,
- Umar Husain, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*,
- Usay Ariska Astri, 2021 *Pola Komunikasi Organisasi Pada Organisasi Siswa Intra Madrasah (Osim) Man 1 Medan Dalam Membentuk Kepribadian Islami Siswa*, Medan, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan,
- Warto Surakmad. 1994. *Pengantar Penelitian-penelitian*, cet. Ke-5 Bandung: Tarsito
- Wiryanto. 2018. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: Gramedia Widiasavina

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN WAWANCARA

STUDI TENTANG POLA KOMUNIKASI ORGANISASI DI SMA NEGERI 12 PEKANBARU

PERMASALAHAN	DOMAIN			PERTANYAAN
	Indikator	Informan	Waktu/Tempat	
Pola Komunikasi Organisasi Di SMA Negeri 12 Pekanbaru	Komunikasi atasan ke bawahan	Kepala sekolah, Waka Kurikulum, 2 Guru, dan 2 Staf TU	05-12 November 2024 SMA Negeri 12 Pekanbaru	Bagaimana komunikasi dari atasan ke bawahan di SMA Negeri 12 Pekanbaru
				Bagaimana struktur komunikasi dalam menyampaikan informasi dari pimpinan kepada guru dan staf
				Dimana komunikasi bisa dilakukan dan diketahui oleh seluruh guru?
				Apakah media yang bapak gunakan selama berkomunikasi dengan para guru dan staf sekolah?
				Siapakah yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		bertugas dan bertanggung jawab dalam penyampaian informasi
	Komunikasi bawahan ke atasan	Bagaimana komunikasi dari bawahan ke atasan di SMA Negeri 12 Pekanbaru
		Apakah ada saluran komunikasi formal yang telah ditetapkan di sekolah ini?
		Apakah guru/staf diperbolehkan langsung berkomunikasi ke kepala sekolah?
	Komunikasi Horizontal	Bagaimana komunikasi Horizontal di SMA Negeri 12 Pekanbaru
		Kapan komunikasi horizontal ini biasanya terjadi?
		Komunikasi apa biasanya yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Komunikasi Diagonal			terjadi pada komunikasi horizontal?
				Bagaimana komunikasi diagonal di SMA Negeri 12 Pekanbaru
				Kapan komunikasi diagonal terjadi?
				Komunikasi apa biasanya yang ada pada komunikasi diagonal ini
Faktor pendukung dan penghambat pola komunikasi organisasi di SMA Negeri 12 Pekanbaru	Faktor Pendukung	Kepala sekolah, Waka Kurikulum, 2 Guru, dan 2 Staf TU	05-12 November 2024 SMA Negeri 12 Pekanbaru	Apa faktor pendukung pola komunikasi Organisasi di SMA Negeri 12 Pekanbaru
	Faktor Penghambat			Apa faktor penghambat pola komunikasi organisasi di SMA Negeri 12 Pekanbaru

TRANSKIP WAWANCARA

STUDI TENTANG POLA KOMUNIKASI ORGANISASI

DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 12 PEKANBARU

: Norisma

Status/Jabatan : Guru Biologi

: 06 November 2024

Tempat : Ruangan Lab Biologi

P : Mohon maaf buk mengganggu waktunya, untuk wawancara

Guru (N) : Iya boleh nak, wawancara apa nak?

P : Mau wawancara seputar pola komunikasi di sekolah ini buk

Guru (N) : Silahkan nak?

P : Assalaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh perkenalkan saya Hotrima fahma saya dari UIN Suska riau jurusan manajemen pendidikan Islam disini Saya mau wawancara Ibu tentang pola komunikasi organisasi di SMA Negeri 12 pertama jadi disini yang mau lima wawancara Ibu pertama Bu kalau boleh tahu Bu, Ibu sejak kapan belajar di SMA Negeri?

Guru (N) : Sejak 4 September 2023, baru setahun

P : Bagaimana pandangan ibu tentang sekolah ini buk?

Guru (N) : Sangat menyenangkan karena sekolahnya lebih besar daripada sekolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hal
1.1

P

Guru (N)

P

Guru (N)

P

Guru (N)

ibu sebelumnya semuanya lengkap ya apa ini namanyaarganya lebih banyak dan nyaman, menurut ibu nyaman. Ibu dulu sebelum ngajar disini di sekolah, sekolah SMA 1 Langgang Kabupaten Pelelawan.

: Kalau di sekolah ini, pola komunikasi yang diterapkan itu gimana Bu?

: Yang diterapkan kepala sekolah ke guru-guru kepada staf bagus memang selalu antara satu dengan yang lainnya selalu berkomunikasi ya kita selalu punya hubungan yang baik antara satu dengan yang lainnya dan kepala sekolah pun selalu menyarankan apa namanya untuk poin pentingnya itu komunikasi.

: Kebijakan organisasi apa paling sering dikomunikasikan kepada guru? Dan, bagaimana cara Ibu menyampaikan kebijakan tersebut?

: Untuk kebijakan organisasi ya nak, tentu keseluruhan yang mencakup sekolah. Jadi banyak kebijakan nya. Contoh seperti sampah, memanfaatkan sampah dan memberi pemahaman mengenai tanggung jawab kita tentang sampah. Kalo untuk penyampaian nya ya biasanya kita rapat, atau pengumuman melalui group

: Seberapa sering disini mengadakan pertemuan atau forum untuk membahas dan menyampaikan kebijakan-kebijakan baru kepada seluruh guru? Apakah ada jadwal atau frekuensi tertentu?

: Kalau untuk komunikasi supaya kita selalu ada, kalo nggak salah gitu kan itu yang rutin itu agendanya rapat, nah rapat guru itu rutin dalam

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hal
1.1

P

sebulan dua kali itu agenda rutin disitu kita mau ada yang mau disampaikan ya kan ada info terbaru baik dari pihak sekolah ataupun ada usulan dari majalis guru itu disampaikan di rapat itu, rutin.

Guru (N)

: Di mana biasanya pertemuan atau forum untuk membahas kebijakan organisasi dilakukan? Apakah ada tempat khusus yang dianggap efektif?

P

: Biasanya di sampaikan pada saat rapat di ruang guru karenakan luas, dan biasanya juga ada beberapa guru yang keruang kepek.

Guru (N)

: Selain guru, siapa saja bu pihak lain yang terlibat dalam penyampaian kebijakan organisasi? Bagaimana koordinasi dengan pihak-pihak tersebut?

P

: Selain guru ya siswa biasanya di umumkan oleh walas masing-masing, terkadang juga pas kepek penyampaian pesan di lapangan, CS, dan juga pihak keamanan

Guru (N)

: Bagaimana Ibu, menilai efektivitas komunikasi kebijakan organisasi yang telah dilakukan?

P

: ya akan di pantau seberapa jauh perubahan nya, nanti akan ada evaluasi

Guru (N)

: Untuk pola komunikasi yang diterapkan di sekolah SMA Negeri 12 Pekanbaru ini Bu ada prosedur khusus gitu nggak Bu atau gimana Bu?

: Kalau mengenai mengenai apa namanya nih ya mengenai ada yang mau ingin disampaikan misalnya itu memang berjenjang ya mulai dari

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hal
1.1

P

Guru (N)

P

Guru (N)

P

Guru (N)

P

Guru (N)

siswa ke wali kelas dulu tapi wali kelas ke wakil lahir ke kepala sekolah dia ada aturannya komunikasinya tapi tidak membatasi komunikasi dengan yang lainnya

: Bagaimana sepengetahuan Ibu memastikan bahwa semua guru telah menerima dan memahami informasi yang disampaikan?

: kalo lagi rapat ya ada umpan balik, seperti di berikan kesempatan bertanya atau memberi usulan. Kalo di grup ya kayak bertanya lagi jika kurang memahami

: Saluran komunikasi apa yang umumnya digunakan untuk menyampaikan informasi kepada seluruh guru di sekolah buk?

: Biasanya rapat, informasi pake group wa, kadang juga di umumkan di lapangan sekolah

: kalau untuk media bu apa biasanya yang digunakan di sekolah ini buk?

: Media untuk komunikasi yang paling berperan itu WA kita punya WA grup yang khusus sekolah semuanya disitu terlibat ada guru, ada staf, tata usaha mau honor, mau apa semuanya pokoknya warga sekolah itu WA sekolah ya kan nanti kita punya lagi WA info ada lagi WA khusus PNS ya kan jadi semuanya itu ada grup-grup masing-masingnya rasa ibu itu efektif nggak ada yang sampai ketinggalan informasi jadinya kan

: Kapan komunikasi horizontal ini biasanya terjadi?

: Komunikasi sesama guru atau staf biasanya itu terjadi di waktu-waktu

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hal
1.1

P

senjang, waktu istirahat, waktu diskusi

Guru (N)

: Bagaimana Pola komunikasi yang di terapkan di sekolah ini dalam penyampaian suatu informasi

P

: sekolah mengadakan rapat rutin bisa 2 kali sebulan dan bisa juga ada tambahan tergantung kondisi. Sehingga disana saling bertemu dan menyampaikan keluhan kesah masing-masing dan saling bertukar pikiran

Guru (N)

: Menurut ibu apa pola komunikasi yang digunakan sudah efektif dalam menyampaikan pesan?

P

: Sejauh ini sih belum terlalu, dikarenakan kepala sekolah juga baru dan belum sepenuhnya terlihat.

Guru (N)

: Faktor pendukung yang ibuk hadapi selama di sekolah ini

P

: Ya sekolah ini bagus, antusias nya kuat. Semuanya saling mendukung, fasilitas di sini juga sangat memadai, Jaringan disini juga lancar, sound system juga lengkap

Guru (N)

: Faktor penghambat apa yang ibuk hadapi selama komunikasi di sekolah ini

P

: Kepala Sekolah sih yang kurang waktu di sekolah, walaupun ada wakil kan tetapi ada waktu-waktu tertentu yang mengharuskan beliau di sini

: kalau untuk harapan Ibu gimana Bu tentang komunikasi yang ada sekarang

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hal
1. |
Guru (N)

P

Guru (N)

: Kalau harapan Ibu semua yang udah terjalin sekarang karena udah sangat bagus semoga semoga tidak berubah same-sama kamu makin meningkat ada komunikasi antara bawahan atasan beasiswa dengan guru guru dengan 96esame guru itu udah bagus tinggal ditingkatkan gitu enggak ada kendalanya

: Terimakasih buk, atas waktu dan informasi nya buk

: Iya sama-sama nak

Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





TRANSKIP WAWANCARA

STUDI TENTANG POLA KOMUNIKASI ORGANISASI

DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 12 PEKANBARU

: Suprpto, M.Pd

: Kepala Sekolah

: 18 November 2024

: Ruang Kepsek

: Assalamualaikum pak, mohon maaf sebelumnya pak mengganggu waktu ya

Kepsek

: Iya nggk apa-apa, mau ngapain nak?

Si

: Baik pak, perkenalkan saya Hotrima fahma dari UIN Suska, yang betujuan wawancarai bapak tentang pola komunikasi organisasi di sekolah ini pak

Kepsek

: Ya, apa yang mau di tanyakan nak

Si

: Sejak kapan bapak menjadi kepala sekolah di sekolah ini pak?

Kepsek

: Bapak menjadi kepsek di sekolah ini sejak 23 Desember 2023

Isl

: Bagaimana pandangan bapak mengenai sekolah ini

Kepsek

: Sekolah ini sangat istimewa bagi saya, karena dulu juga saya sebelum jadi kepsek saya juga sudah mengajar disini. Saya sudah kenal bagaimana betul sekolah ini. Saya melihat SMA Negeri 12 Pekanbaru memiliki potensi yang sangat besar. Prestasi akademik siswa terus meningkat dari tahun ke tahun, dan berbagai kegiatan ekstrakurikuler juga berjalan dengan baik. Namun, masih ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan, seperti variasi metode pembelajaran dan pemanfaatan teknologi dalam proses belajar-

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hal

1.1

Indang
atau sel

Kepsek

tate Isl

Kepsek

mengajar. Ke depannya, saya ingin menjadikan SMA Negeri 12 Pekanbaru sebagai sekolah yang unggul dalam prestasi akademik maupun non-akademik, serta mampu mencetak lulusan yang berkualitas dan berakhlak mulia. Untuk mencapai tujuan tersebut, saya akan terus berupaya meningkatkan kualitas guru, memperkaya kurikulum, dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

: Program apa saja yang sudah terlaksana di sekolah ini pak, selama bapak jadi kepala sekolah.

: Program sudah banyak alhamdulillah yang terlaksana, sekolah ini sudah termasuk unggul ya, di akademik seperti peningkatan mutu pembelajaran, program pengembangan bakat dan minat. Dan non akademik seperti penguatan karakter, kebersihan dan Kesehatan, lingkungan hijau. Dan Selama saya menjabat sebagai kepala sekolah, kami sangat fokus pada peningkatan kompetensi pedagogik guru. Oleh karena itu, kami rutin menyelenggarakan pelatihan-pelatihan terkait metode pembelajaran aktif dan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Selain itu, kami juga memberikan kesempatan kepada guru untuk melanjutkan studi ke jenjang S2 melalui kerjasama dengan beberapa perguruan tinggi

: Pendekatan seperti apa yang bapak terapkan untuk menjaga kesolidaritasan dengan para guru dan staff di sekolah?

: Selama saya menjabat sebagai kepala sekolah ini, saya sangat meyakini pentingnya membangun hubungan yang solid dengan seluruh guru dan staf. Untuk mencapai tujuan ini, saya telah menerapkan berupa pendekatan seperti Fokus pada komunikasi terbuka, saya selalu memberikan kesempatan kepada guru dan staf untuk mengembangkan diri, Menciptakan suasana kekeluargaan, Menerapkan kepemimpinan yang partisipatif, Memberikan apresiasi dan penghargaan terhadap guru-guru hebat.

© Hak c

Hak Cipta Di

Kepsek

iska R

Pengaruh

Kepsek

sity of

P

Kepsek

Syarif Kasim Riau

: Bagaimana komunikasi dari atasan ke bawahan di SMA Negeri 12 Pekanbaru

: Kegiatan sekolah ini berjalan mulai dari senin sampai jum'at dan biasanya setiap hari senin ada upacara dan disana akan ada himbauan ataupun informasi terkait sekolah, selain itu juga kami dua kali sebulan dan bisa lebih jika ada informasi yang atau usulan yang mengharuskan rapat, dan selain itu juga informasi setiap harinya di sampaikan ke group wa. Dan jika saya tidak bisa menghadiri akan diwakilkan oleh wakil.

: bagaimana pola komunikasi yang bapak terapkan dalam berkomunikasi kepada guru dan staf di sekolah?

: Sebagai kepala sekolah, saya sangat meyakini pentingnya membangun komunikasi yang efektif dengan seluruh guru dan staf. Komunikasi yang baik akan menciptakan suasana kerja yang harmonis, meningkatkan produktivitas, dan mendukung pencapaian tujuan sekolah. Dengan rapat mingguan atau bulanan, saya memberikan informasi terkini mengenai kebijakan sekolah, program-program yang akan dilaksanakan, dan hasil evaluasi. Selain itu, rapat juga menjadi forum untuk berdiskusi dan menyampaikan masukan, Saya memanfaatkan grup WA diskusi online untuk komunikasi, Saya sering mengadakan pertemuan informal, seperti saat istirahat atau setelah jam kerja, untuk menjalin hubungan yang lebih personal dengan guru dan staf. Selain itu saya juga berusaha menggunakan Bahasa sederhana serta jelas, Saya selalu berusaha mendengarkan dengan seksama setiap masukan dan pendapat dari guru dan staf.

: Faktor apa yang menurut Bapak mendukung keberlangsungan komunikasi di sekolah ini?

: budaya sekolah yang positif, terdapat budaya saling menghormati antar anggota sekolah, maka komunikasi akan berjalan lebih lancar

1. Dilarang untuk menyalin atau mengutip hasil penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ptam

Ri

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dan terbuka. Semangat kebersamaan akan mendorong guru dan staf untuk saling bekerja sama dan berkomunikasi secara efektif.

: Faktor apa yang menurut Bapak yang jadi penghambat komunikasi di sekolah ini?

: Masih ada beberapa Guru dan staf baru mungkin merasa ragu untuk menyampaikan pendapat atau ide karena takut akan hierarki, serta tidak semua guru memiliki keterampilan komunikasi yang baik sehingga terjadi miskomunikasi. Masih takut salah dalam penyampaian

: Apa usaha bapak untuk mengatasi masalah ini?

: Ya mereka guru baru jadi ya lebih memperbanyak aja komunikasi/ berbaur dan sering2 diskusi bareng.

: Apa harapan bapak kedepannya tentang pola komunikasi yang ada di sekolah ini

: Semoga kedepannya sekolah ini lebih maju lagi, guru-guru nya selalu kompak terus dan lebih semangat lagi

: Baik pak terimakasih atas waktunya pak

Hal

ndungi U
Kepsek

Kepsek

Kepsek

dan menyebutkan sumber:

- 1.1 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



TRANSKIP WAWANCARA

STUDI TENTANG POLA KOMUNIKASI ORGANISASI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 12 PEKANBARU

: Alirman, M. Pd

: WAKA Kurikulum

: 12 November 2024

: Ruang Waka

: Assalammualaikum pak, maaf mengganggu waktunya sebentar. Perkenalkan saya Hotrima Fahma mahasiswi MPI dari Uin Suska Riau. Yang lagi melakukan penelitian skripsi di sekolah ini pak, mengenai studi tentang pola komunikasi organisasi di sma negeri 12 pekanbaru

Waka K

: Boleh, apa yang mau ditanyakan?

Waka K

: Bagaimana pandangan bapak tentang sekolah ini pak

Waka K

: Sekolah ini sangat maju, banyak prestasi nya setiap minggu selalu di umumkan piala-piala siswa yang habis lomba, rasa kekeluargaan tinggi. Bagus lah kalo pandangan saya

P

: Seperti apa kebijakan komunikasi organisasi yang di bentuk di sekolah ini pak

Waka K

: Di sekolah inikan ada di bentuk Struktur komunikasi organisasi

Hal	1.1		<p>dengan di buat itu sangat memengaruhi efektifitas penyampaian informasi dan koordinasi antar bagian serta tugasnya masing-masing. Nah dimana di sinikan di bagi 4 waka nah itu ada tugas masing-masing. Selain itu juga sekolah sering mengadakan rapat, ada juga rapat perbidang tertentu dan informasi melalui group WA.</p>
ang	1.1	<p>Seberapa sering Bapak/Ibu mengadakan pertemuan atau forum untuk membahas dan menyampaikan kebijakan-kebijakan baru kepada seluruh guru? Apakah ada jadwal tertentu?</p>	<p>: Biasanya 2 bulan sekali dan bisa lebih, jika ada informasi yang harus di rapatkan. Dan biasanya rapat perbidang guru itu tidak menentu tapi sering kepek mengajak diskusi atau rapat.</p>
Sumber:	Waka K	<p>Dimana biasanya mengadakan rapat atau diskusinya pak?</p>	<p>: Biasanya di adakan di ruang guru karenakan kursi disana banyak dan cukup juga jadi selalu disana. Dan kadang di ruang2 labor yang ada dan bahkan ke ruang kepek jika yang mau diskusi itu sedikit orangnya.</p>
Sumber:	Waka K	<p>Siapa saja pihak yang terlibat dalam proses penyampaian kebijakan organisasi?</p>	<p>: Seluruh guru2 dan staf, serta seluruh waka dan kepala sekolah</p>
P	Waka K	<p>Bagaimana Bapak menilai efektivitas komunikasi kebijakan organisasi yang telah di rapatkan?</p>	<p>: Di ruang rapat dan Ketika rapat kan ada hubungan feedback dan</p>

Hal	1.1	Jndang-Undi Sebagian at	Waka K	inis ini tanp	Waka K	Waka K	P
							Sultan Syarif Kasim Riau

Wak

Wak

Wak

Ⓜ

Wak

P

Wak

: Komunikasi horizontal ini sesama guru, waka sesama waka, staf



Hal

1.1

Jndan
Sebat

Waka K

Santumkan ,

Waka K

dengan staf yang biasanya terjadi di waktu luang, waktu istirahat, menanyakan hal yang nggk dipahami bahkan Ketika sudah pulangpun masih berkomunikasi melalui group wa

: Mengapa interaksi sehari-hari dengan guru dianggap penting?

: Karena dengan interaksi itu terbentuk rasa kekeluargaan, dan saling menghargai satu sama lain. Dan itu memudahkan pertukaran pikiran, masukan, Masalah-masalah yang timbul dalam proses pembelajaran dapat segera diidentifikasi dan dicari solusinya bersama-sama, Interaksi yang positif itu bisa meningkatkan motivasi dan semangat kerja guru, sehingga mereka merasa lebih terhargai dan didukung.

: Bagaimana pola komunikasi yang bapak bangun untuk memberitahu guru jika terjadi kekeliruan?

: Pola komunikasi yang efektif antara kepala sekolah dengan guru saat terjadi kekeliruan di sekolah sangat penting untuk menjaga kualitas pendidikan dan hubungan yang baik antar sesama pendidik. Biasanya saya mengutamakan komunikasi langsung, baik secara tatap muka maupun tertulis. Penggunaan bahasa yang santun, jelas, dan spesifik akan membantu guru memahami maksud pesan. Selain itu, melibatkan guru dalam mencari solusi juga akan membuat mereka merasa dihargai dan lebih bertanggung jawab atas perbaikan. Dengan demikian, masalah dapat diselesaikan



Hal

1. I

Seluruh

Waka K

Pencanti

Waka K

Tentukan sumber:

kemampuan guru untuk berkomunikasi secara efektif. Terkendala Bahasa, dimana masih ada beberapa guru masih bingung cara penyampaian komunikasi nya gimana, masih ada yang rasa segan sehingga takut berkomunikasi karena belum dekat karena guru baru.

: Apa solusi bapak untuk faktor penghambat ini?

: jadi untuk menghilangkan faktor penghambat tersebut, pertama sering mengadakan diskusi atau sharing, mengadakan family gatering sesekali pendekatan, serta sering-sering di bawa bercanda

: Apa harapan bapak terhadap SMAN 12 Pekanbaru

: Saya berharap kedepannya sekolah ini tambah lebih maju, banyak lulusan yang berhasil, guru-gur nya di beri kesehatan

: Baik pak terimakasih atas waktunya pak

1. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



TRANSKIP WAWANCARA
STUDI TENTANG POLA KOMUNIKASI ORGANISASI
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 12 PEKANBARU

: Mardiana Kusuma, S.E

: Staf TU

: 13 November 2024

: Ruang TU

: Assalamua'alaikum warohmatullohi wabarokatuh buk

Guru (M)	: waa'laikumussalam warohmatullohi wabarokatuh
	: Mohon maaf sebelumnya buk mengganggu waktunya, perkenalkan nama saya hotrima fahma dari jurusan MPI UIN Suska Riau, mau melakukan peneletian tentang pola komunikasi organisasi di sekolah ini
Guru (M)	: Baik silahkan nak
	: Ibuk bergabung kesekolah ini sejak kapan buk?
Guru (M)	: ibuk selama di sini mulai tahun 2008 sampai sekarang sudah sampai 17 tahun
	: Ibuk di sini kedudukannya sebagai apa buk?
Guru (M)	: awal ibuk di sini ibuk di perpustakaan, terus pindah ke komite, sekarang ke TU, karena komite sudah tidak ada kan
P	: Bagaimana pandangan ibuk mengenai sekolah ini buk?
Guru (M)	: Komunikasi antara guru dan TU bagus dalam kekeluargaan sangat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis tanpa mencantumkan sumbernya.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	Hal 1.1	Jndang-Undi: Sebagian at Guru (M)	©	erat, cukup bagus lah kalo kekeluargaannya. Dimana kami sering bergurau, Namanya sama kawan sejawatkan, semua hal di ceritain, kalo istilah nya gossip gitulah.
				: Kalo untuk pendekatan yang ibuk rasakan kepala sekolah dengan guru-guru serta staf itu gimana buk?
				: kalo pendekatan kepala sekolah cukup tegas, karena kepsek sekarang inikan dulu awalnya memang sudah di sekolah ini juga, 2016 pindah ke sekolah lain, di 2023 bapak tu kepsek di sekolah ini. Bapak itu welcome lah kepada guru-guru seperti teman lah kepemimpinan tetap kepemimpinan di luar itunya teman komunikasi sangat bagus lah.
				: Pola komunikasi yang di terapkan kepala sekolah di sekolah ini gimana buk?
				: Pola komunikasi nya sangat bagus, kalo penyampaiannya ada yang pake perantara melalui wakil ada juga yang langsung. Seperti rapat biasanya melalui wakil dulu, biasanya humas. Kalo ada yang urgent biasanya langsung kepala sekolah
P	P	Guru (M)	Universi	: Bagaimana pola komunikasi kepala sekolah Ketika ada guru yang melenceng atau ada kesalahan tentang kedinasan
				: Biasanya di panggil ke ruangan kepsek, ngobrol masalah apa, solusi apa, nah kalo sudah kesalahan sudah fatal, di buat surat peringatan.
				: Saluran Komunikasi di sekolah ini gimna buk?

<p>Hal Guru (M)</p>	<p>: Biasanya ada rapat, nah rapat nih kepala sekolah nih bilang ke wakil, dari wakil nanti baru mengumunkan kepada seluruh guru dan staf. Ada juga saluran informasi dari group wa ada juga berupa pengumuman.</p>
<p>g-Undi Guru (M)</p>	<p>: Apa media komunikasi yang di gunakan buk? : biasanaya pake WA sih pengumuman rapat, dll. Email biasanya keluar seperti kedinas Pendidikan</p>
<p>Gaya t Guru (M)</p>	<p>: Apa Faktor pendukung pola komunikasi si sekolah ini buk? : Komunikasi terbuka tidak ada tertutupan, tidak ada iri-irian, komunikasi berjalan bagus karena tidak ada senggol-senggolan. Cukup baguslah. Dan dengan adanya media komunikasi kalo di sekolah ini pake group WA semua informasi tersampaikan dan semua membaca. Dan tidak ada ketertinggalan informasi</p>
<p>Jan m Guru (M)</p>	<p>: Apa Faktor penghambat pola komunikasi di sekolah ini buk? : Sajauh ini yang ibuk lihat tidak adaya</p>
<p>utkan Guru (M)</p>	<p>: Apa harapan ibuk kedepannya terhadap terhadap sekolah inoi? : Semoga kedepannya sekolah ini tambah maju, guru-guru nya sukses, kekeluargaan nya makin bagus. Dan yang terbaiklah</p>

TRANSKIP WAWANCARA

STUDI TENTANG POLA KOMUNIKASI ORGANISASI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 12 PEKANBARU

: Lizana Maryanti, S.Pd

: Guru Kimia

: 14 November 2024

: LAB Kimia

: Assalamua'alaikum warohmatullohi wabarokatuh buk, mohon maaf sebelumnya buk mengganggu waktunya, perkenalkan nama saya hotrima fahma dari jurusan mpi uin suska riau, mau melakukan peneletian tentang pola komunikasi organisasi di sekolah ini

Guru (L)	: Waa'laikumussalam warohmatullohi wabarokatuh, baik silahkan rima
Guru (L)	: Ibuk mulai mengajar di sekolah ini sejak kapan buk?
Guru (L)	: Ibuk ngajar di sini dari tahun 2019
Guru (L)	: Bagaimana sih buk, pandangan ibuk tentang sekolah ini?
Guru (L)	: Sajauh ini semua nya baik-baik, ada sih yang bermasalah tapi itukan masanya peralihan, sejauh ini masalah masih masuk kategori bisa di atasi, kalo komunikasi kepada guru baik, Cuma mungkin ya nggk ada sih, ya Namanya kita membedakan komunikasi antar atasan dengan teman rekan kerja kita, Bahasa beda kalo ke atasan ada Batasan yang harus di jaga, kalo ke kawan bergurau ke kawan berbeda dengan atasan, menyesuaikan situasi dan kondisi aja sih.

- Hal 1.1
- ang
di sel
Guru (L)
- Amencantur
Guru (L)
- Simbi
Guru (L)
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Su

Amencantur

Simbi

Syarif Kasim Riau

Misal kalo kepala sekolah kita lihat dulu mood nya gimana, kalo sama kawan kan kita dah tau, kalo sama kepek kan kita jarang berinteraksi, dengan kawan hamper tiap hari. Sejauh ini sih menurut ibuk kita pahami dulu tipe atasan kita seperti apa, kemudian kita maunya apa, sebelum ke bapak tu kan ada orang yang kita lalui

: Bagaimana pola komunikasi di sekolah ini buk?

: Sekolah mengadakan rapat rutin bisa 2 kali sebulan dan bisa juga ada tambahan tergantung kondisi. Sehingga disana saling bertemu dan menyampaikan keluhan kesah masing-masing dan saling bertukar pikiran

: Dimana komunikasi bisa di lakukan dan di ketahui oleh seluruh guru?

: Komunikasi biasa terjadi ketika ada pertemuan rapat di ruangan kepala sekolah dan ruangan guru, ketika berpapasan ataupun di group wa yang sekolah gunakan untuk informasi mengenai kegiatan sekolah

: Apakah semua masalah/ kesepakatan di kembalikan ke forum buk?

: nggk juga seperti pensi kemaren pensi karena senin kan tapi di batalkan oleh kepek lebih tepatnya di pending sih, mengingat rabu ada pensi lagi, jadi kan ada 2 pensi, otomatis tidak belajar kan 2 hari. Mungkin dengan sesame wakil di chat di group mereka yang kami level bawah terima hasilnya

© Hak cipta

Hak Cipta Dilindungi
1. Ditandatangani oleh
Guru (L)

Riau

ditandatangani oleh
Guru (L)

State

ditandatangani oleh
Guru (L)

tan Syarif Kasim Riau

P

: Apa program atau kegiatan rutin untuk komunikasi antara guru dengan kepengkaderan?

: Biasanya rapat dinas, dan jika biasanya kepala sekolah ada perlu ke guru tertentu langsung berhubungan, komunikasi langsung misalnya ada guru tidak masuk kepengkaderan langsung nelvon apa alasannya sakitkah atau gimana, atau misal kepengkaderan butuh guru untuk membantunya langsung di panggil komunikasi langsung

: Berapakah kepengkaderan di adakan rapat?

: nggak bisa juga di tentukan, kayak awal oktober nih dah 2 kali rapat, rapat masalah di siplin rapat masalah pensi. Tergantung situasi dan kondisi sekolah

: Apa sih media yang digunakan kepengkaderan dalam komunikasi?

: Email tu ada, kayak ada google form yang harus kami isi, kayak mau ujian, ada lagi website untuk PPDB, kemudian WA

: Bagaimana kepengkaderan komunikasi bawahan ke atasan, dari guru ke kepengkaderan?

: di komunikasikan ke waka, nanti waka mengkomunikasikan ke kepengkaderan. Kan waka nih disini pengganti Ketika beliau tidak bisa hadir. Atau kadang lewat wa. Tapi tidak membatasi jika guru mau komunikasi langsung. Ibuk aja sering jumpa kan, kalo ada kurang srek bagi ibuk, ibuk sampaikan. Bapak juga suka2 nanya-nanya gimana gurunya.

: Bagaimana sih kepengkaderan keterbukaan komunikasi kepala sekolah kepengkaderan?

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Hal Guru (L)</p>	<p>: Sejauh ini terbuka, kalo informasinya penting dan memang harus di sampaikan kesekolah, kalo emang guru penting tau ya di sampaikan kalo tidak ya tidak di sampaikan. Tergantung jenis informasinya</p>
<p>g-Undang jdan atau sel Guru (L)</p>	<p>: Gimana cara kepala sekolah berkomunikasi kepada guru yang ada bermasalah?</p>
<p>Guru (L)</p>	<p>: Biasanya di panggil ke ruangan kepek, kemudian di ajak berdiskusi, cara past to past sama babaktu, dari guru lain yang buk dengar kalo ibuk kan nggk pernah</p>
<p>iRanp Guru (L)</p>	<p>: bagaimana buk kalo ada yang mau di usulkan oleh guru?</p>
<p>Guru (L)</p>	<p>: Baik itu barang dan jasa itu ada jenjang nya, kemudian kalo masalah bidang kesiswaan ke bidang kesiswaan, masalah kurikulum ke kurikulum, di sesuaikan bidangnya.</p>
<p>jdin menyeb Guru (L)</p>	<p>: Bagaimana respon kepala sekolah Ketika ada keritikan atau saran maupun masukan itu gimna buk?</p>
<p>Guru (L)</p>	<p>: Kepala sekolah menerima dalam istilahnya kita juga menyampaikan nya baik, sopan gitu</p>
<p>jdin menyeb Guru (L)</p>	<p>: Apa faktor pendukung komunikasi di sekolah ini buk?</p>
<p>Guru (L)</p>	<p>: Iya semuanya lengkap, kekeluargaannya juga bagus itu sih</p>
<p>P</p>	<p>: Apa harapan ibuk kedepanya tentang komunikasi yang terjadi sekarang ini</p>
<p>Guru (L)</p>	<p>: Semoga komunikasi yang terjadi sekarang ini di pertahankan kalo</p>

bisa yang di tingkatkan lagi, dan makin banyak lagi prestasi sekolah ini



ta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hal

lungi Undang-Undang

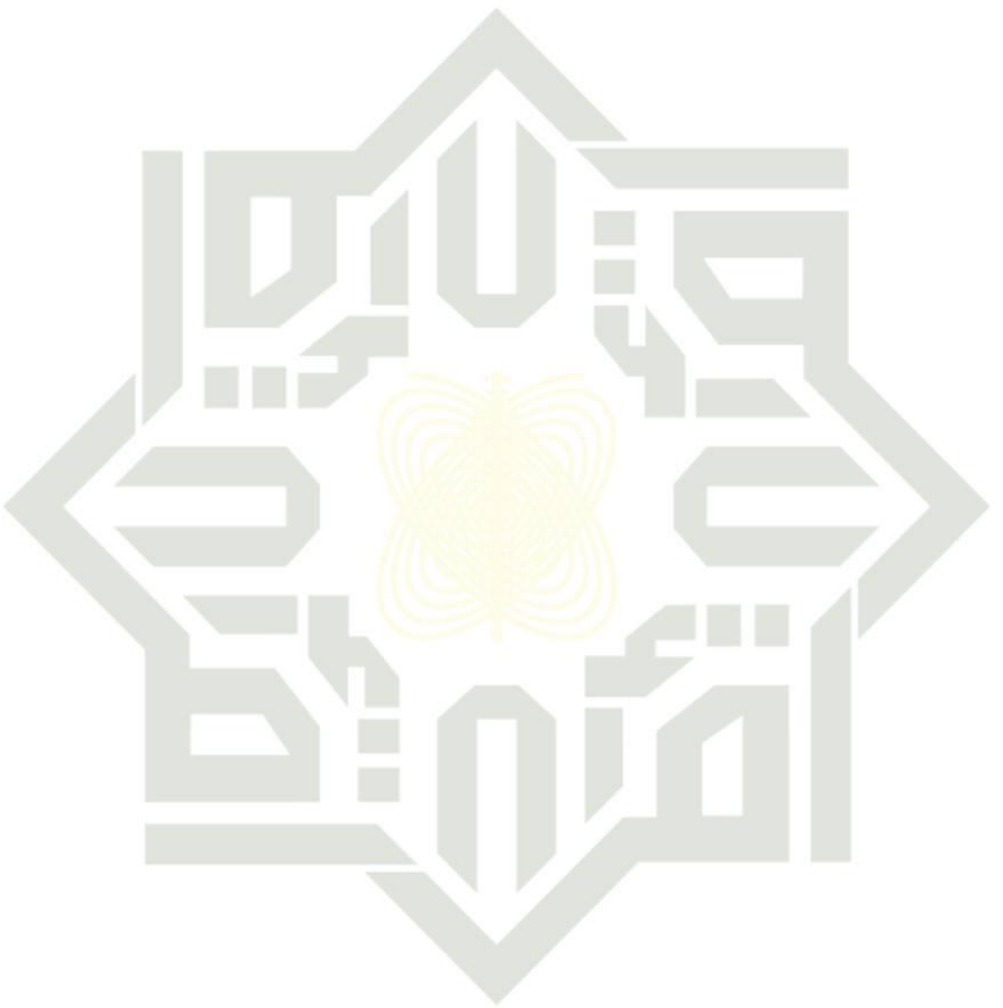
1. l

ngutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU



TRANSKIP WAWANCARA

STUDI TENTANG POLA KOMUNIKASI ORGANISASI

DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 12 PEKANBARU

: Fara Adipa Sitompul, S. Pi

: Staf TU

: 15 November 2024

: Ruang TU

: Assalamua'alaikum warohmatullohi wabarokatuh buk, mohon maaf sebelumnya buk mengganggu waktunya, perkenalkan nama saya hotrima fahma dari jurusan mpi uin suska riau, mau melakukan peneletian tentang pola komunikasi organisasi di sekolah ini,

Guru (A)

: Waa'laikumussalam warohmatullohi wabarokatuh, baik silahkan rima,

Guru (A)

: Bagaimana pola komunikasi kepek denga guru dan staf?

Guru (A)

: Kalo kenerja biasanya bapak mau guru-guru kinerjanya, pembelajaran, siswa, komunikasinya itu ada 2 kali atau bahkan lebih dalam sebulan untuk menyampaikannya. Gimana masalahnya, apa solusi nya. Apa yang mau di rencanain, apa yang mau di buat kedepannya, baik itu akademik maupun non akademik.

P

: Bagaimana hubungan sesama guru dan kepek buk?

Guru (A)

: Di sini kekeluargaannya lumayan lah rasa ibuk jadi berasa keluarga, kepek juga suka menanyakan kabar guru-guru yang di jumpai nya,

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	Hal 1.1	tungi Undan ngutip sebag Guru (A)	Guru (A)	Guru (A)	Guru (A)	Guru (A)	P Guru	dan tetap berhubungan sama guru-guru yang udah pensiun, mempererat silaturahmi pas ada kegiatan.
								: Bagaimana penyampaian komunikasi untuk menyemangati satu sama lain?
								: biasanya motivasi, nasehat ini seharusnya begini, ini seharusnya begini. Memberi koreksi dan memberi solusi apa yang seharusnya
								: Bagaimana pola komunikasi yang di bangun Ketika ada guru yang bermasalah
								: Biasanya sama bapakku di panggil dulu, di panggil keruangan di bicarakan masalah tersebut, dan nanti di bina, di nasehati kalo nggk bisa ya akan di keluarkan surat peringatan
								: Bagaimana pola komunikasi bahawan ke atasan buk di sekolah ini?
								: Ada proses nah nanti itu melalui wakil dulu, nggk langsung, kecuali urgent baru langsung tetapi tetap di dampingin sama wakil juga
								: Dimana komunikasi bisa di lakukan dan di ketahui oleh seluruh guru? Dan media apa yang di gunakan buk?
								: Terbuka, apapun itu di beritahukan, kalo semisal perlu ke guru langsung di sampaikan. Tidak ada tertutup kalo itu emang tentang sekolah
								: Bagaimana pola komunikasi sesama guru maupun staf?
: Biasanya kami komunikasi santai aja, lebih leluasalah, kadang gosip, kadang bersenda gurau, kadang curhat, cari solusi kalo ada								



cip

Su

u

masalah kerja yang nggak terselesaikan.

: Apa media yang di pakai komunikasi di sekolah ini buk?

: Media sering langsung, kalo tidak langsung ya seperti handphone group wa, di situlah pemberitahuan apa ada rapat dan lain sebagainya. Dan itu sangat mempermudah untuk informasi

: Apa hambatan komunikasi di sekolah ini buk?

: Hambatan ya, paling jaringan, yang nggak ada pakatnya. Jadi ya kalo nggak ada kan nggak tau kegiatan sekolah harini apa

Hal

1.1
Diilinc
Guru (A)ang
su
Guru (A)

ulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



CATATAN LAPANGAN OBSERVASI TENTANG POLA KOMUNIKASI ORGANISASI DI SMA NEGERI 12 PEKANBARU

Kegiatan : Observasi

Tanggal : 30 April sampai 20 November 2024.

Tempat : SMA NEGERI 12 PEKANBARU

Pola komunikasi organisasi	Hasil catatan	Tanggal
Komunikasi Atasan ke Bawahan	Pada saat penelitian ke sekolah, melihat bahwa komunikasi yang ada di sekolah sangat tertata dan berproses sesuai tingkatan. Dan hal ini juga saya tanyakan kepada sekolah yaitu bagaimana komunikasi bapak kepada guru dan staf, dan di jawab oleh beliau selaku Kepala sekolah, bahwa saya mengkomunikasikan dulu atau rapat dulu kepada para wakil. Dan nanti disana mereka menyampaikan kepada guru sesuai dengan bagiannya	20 November 2024
Komunikasi Bawahan ke Atasan	Komunikasi yang saya lihat dari bawahan keatasan yaitu melalui proses atau bisa ke wakil, tetapi ada beberapa kali yang bisa langsung dan tetap didampingi oleh wakil.	1-20 November 2024
Komunikasi Horizontal	Ketika di sekolah pada saat penelitian komunikasi horizontal terjadi pada saat jam istirahat, di	1-20 November 2024



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	kantin dll	
Komunikasi Diagonal	Komunikasi ini terjadi pada saat rapat yang di adakan 2 kali sebulan, selain itu komunikasi ini juga terjadi pada saat ada pengadaan acara, seperti pensi dll	15 November 2024

Faktor pendukung dan penghambat pola komunikasi organisasi	Hasil catatan	Tanggal
Faktor pendukung pola komunikasi organisasi	Selama observasi yang di lakukan selama beberapa hari, bahwa dari segi fasilitas, budaya organisasinya sangat mendukung untuk kelancaran pola komunikasi organisasi yang ada disekolah.	16 November 2024
Faktor penghambat pola komunikasi organisasi	Observasi yang dilakukan selama beberapa hari bahwa kepala sekolah banyak kegiatan di luar, dan Ketika ada urusan mendadak yang memerlukan kepala sekolah harus di tunggu, dan terkadang butuh TTD cepat.	17 november 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

FHOTO BERSAMA INFORMAN PENELITIAN



Foto wawancara dengan Bapak Suprpto, M. Pd. sebagai Kepala Sekolah di SMA Negeri 12 Pekanbaru



Foto wawancara dengan Bapak Alirman, M. Pd. sebagai WAKA Kurikulum di SMA Negeri 12 Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Foto wawancara dengan Ibuk Mardiana Kusuma, S. E. sebagai Staf Administrasi bidang Kepegawaian di SMA Negeri 12 Pekanbaru



Foto wawancara dengan Ibuk Fauza, S. Pd. sebagai Guru Kimia di SMA Negeri 12 Pekanbaru

© Hak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Foto wawancara dengan Ibuk Fara Adipa Sitompul, S. Pi. sebagai Staf Administrasi bidang Kesiswaan di SMA Negeri 12 Pekanbaru




Foto wawancara dengan Ibuk Norisma, S. Pd. sebagai Guru Biologi di SMA Negeri 12 Pekanbaru

Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soekrantas No 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28200 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web: www.fk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

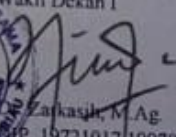
Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00 9/7475/2024 Pekanbaru, 25 April 2024
 Sifat : Biasa
 Lamp : -
 Hal : *Pembimbing Skripsi*


Kepada
 Yth. Drs. Syafaruddin, M.Pd.
 Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh
 Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama	HOTRIMA FAHMA
NIM	12110320434
Jurusan	Manajemen Pendidikan Islam
Judul	Implementasi Budaya Komunikasi Dalam Meningkatkan Pelayanan Administrasi
Waktu	6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
 an. Dekan
 Wakil Dekan I

 Zarkasih, M.Ag
 IP. 19721017/199703 1 004



Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



Hak Cipta Dimungkinkan Untuk Diuangkan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
J. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web: www.rii.unsuka.ac.id E-mail: effak_unsuka@yahoo.co.id

UIN SUSKA RIAU

Nomor : Un.04/E.II.3/PP.00 9/8504/2024
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 15 Mei 2024

Kepada
 Yth. Kepala Sekolah
 SMA Negeri 12 Pekanbaru
 di
 Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Hotrma Fahma
 NIM : 12110320434
 Semester/Tahun : VI (Enam) / 2024
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan PraRiset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan III
Amirah Diniaty
 Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
 NIP. 19751115 200312 2 001

Sudah Selesai 4/4/24

 NIP. 19751115 200312 2 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN

Sehubungan dengan surat permohonan perihal izin melakukan prariset tertanggal 12 Februari 2024, dengan ini Kepala Sekolah SMA Negeri 12 Pekanbaru memberikan izin kepada mahasiswa atas nama Hotrima Fahma NIM 12110320434 dengan judul "**Studi Pola Komunikasi Organisasi di Sekolah di SMAN 12 Pekanbaru**". Telah disetujui melakukan prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di SMA Negeri 12 Pekanbaru. Demikian surat ini disampaikan agar dapat digunakan seperlunya.

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SMA Negeri 12 Pekanbaru

Suprpto, M.Pd

NIP. 197108231998021001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : J. H. R. Soedarso Km. 15 Tanjung Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7877307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Hotrime Fahma
 Nomor Induk Mahasiswa : 12110320434
 Hari/Tanggal Ujian : 1 Juli 2024
 Judul Proposal Ujian : Studi tentang Pola Komunikasi Organisasi di Sekolah Menengah Atas 12 Pekanbaru
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Umar Faruq M.Pd	PENGUJI I		
2.	Dra. Hj. Syarifah Mm	PENGUJI II		

Mengetahui
Dekan
Wakil Dekan I



DR. Zulkasbi, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 4 Oktober 2024
Peserta Ujian Proposal




Hotrime Fahma
NIM. 12110320434



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web: www.fk.uinsuska.ac.id, E-mail: effak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-22053/Un.04/F.II/PP.00.9/10/2024
 Sifat : Biasa
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal
 Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*
Pekanbaru, 08 Oktober 2024 M

Kepada
 Yth. Gubernur Riau
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu
 Provinsi Riau
 Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa

Nama	: Hotrima Fahma
NIM	: 12110320434
Semester/Tahun	: VII (Tujuh) 2024
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Studi Tentang Pola Komunikasi Organisasi Di SMA Negeri 12 Pekanbaru
 Lokasi Penelitian : SMAN 12 Pekanbaru
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (08 Oktober 2024 s.d 08 Januari 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
 a.n. Rektor
 Dekan

 Dr. H. Kadar, M.Ag.
 NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
 Rektor UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Merana Lancing Kuning Lamai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmpstp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/69483
T E N T A N G



PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : B-22053/Un.04/F.II/PP.00.9/02/2024 Tanggal 8 Oktober 2024**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama	: HOTRIMA FAHMA
2. NIM / KTP	: 121103204340
3. Program Studi	: MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
4. Jenjang	: S1
5. Alamat	: PEKANBARU
6. Judul Penelitian	: STUDI TENTANG POLA KOMUNIKASI ORGANISASI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 12 PEKANBARU
7. Lokasi Penelitian	: SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 12 PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 17 Oktober 2024



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
JL. CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. (0761) 22552 / 21553
PEKANBARU

Pekanbaru, 21 OCT 2024

Nomor : 400.3.11.2/Disdik/1.3/2024/16264
Sifat : Biasa
Lampiran :
Hal : Izin Riset / Penelitian

Yth. Kepala SMAN 12 Pekanbaru

di-
Tempat

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/69483 Tanggal 17 Oktober 2024 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : HOTRIMA FAHMA
NIM/KTP : 12110320434
Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Jenjang : S1
Alamat : PEKANBARU
Judul Penelitian : STUDI TENTANG POLA KOMUNIKASI ORGANISASI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 12 PEKANBARU
Lokasi Penelitian : SMAN 12 PEKANBARU

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.


PIT. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI RIAU

EDI RUSMA DINATA, S.Pd, M.Pd
Pembina Tingkat II (IV/e)
NIP. 19720822 199702 1 001

Tembusan:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

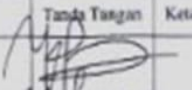
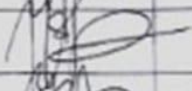
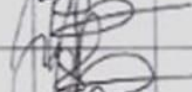
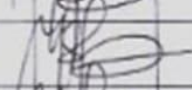

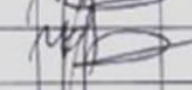
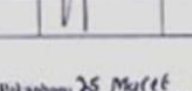
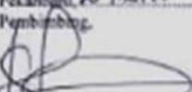
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

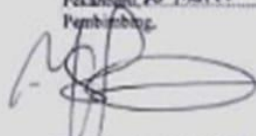


KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat: Jl. H. R. Cenderawasih Km. 18 Tanjung Petandar, Pekanbaru, Riau 28013 P.O. BOX 1504 Telp. (0781) 7077307 Fax. (0781) 721126

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
PROPOSAL MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing : SKRIPSI
 a. Seminar awal Penelitian :
 b. Penulisan Laporan Penelitian :
 2. Nama Pembimbing : Dr. H. SYAFARUDDIN, M. Pd
 3. Nomor Induk Pegawai (NIP) :
 4. Nama Mahasiswa : HOTRIMA FAHMA
 5. Nomor Induk Mahasiswa : 12110320434
 6. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	3 November 2024	Bimbingan pedoman wawancara		
2	9 Desember 2024	Bimbingan pedoman wawancara		
3	27 Januari 2025	Bimbingan skripsi		
4	31 Januari 2025	Bimbingan revisi BAB III		
5	11 Februari 2025	Bimbingan revisi BAB IV		
6	7 Maret 2025	Bimbingan revisi BAB IV		
7	11 Maret 2025	Bimbingan keseluruhan		
8	17 Maret 2025	Bimbingan Skripsi		
9				

Pekanbaru, 25 Maret 2025
 Pembimbing

 Dr. H. Syafaruddin, M. Pd
 NIP.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

STUDI TENTANG POLA KOMUNIKASI ORGANISASI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 12 PEKANBARU

SKRIPSI

*Diajukan kepada fakultas Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA) untuk memenuhi syarat memperoleh
gelar sarjana administrasi Pendidikan (S. Pd)*



Oleh:

HOTRIMA FAHMA

NIM. 12110320434

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1445 H/ 2025

*See with
diuji 28/25
3
Pambury*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 12 PEKANBARU
SEKOLAH RUJUKAN NASIONAL**

Alamat : JL. Garuda sakti Km. 3 kel. Binawidya. Kode Pos : 28293
Email : smanduabelas.pekanbaru@gmail.com Telp : (0761) 7875113
NSS : 301096008042 NIS : 300420

Akreditasi : A

SURAT KETERANGAN RISET

Nomor : 077/SMAN.12/XI/2024/2168

Berdasarkan Surat Dinas Pendidikan Provinsi Riau Nomor : 400.3.11.2/Disdik/1.3/2024/16264
Tanggal 17 Oktober 2024 Tentang Izin Riset / Penelitian. Yang bertanda tangan di bawah ini,
Kepala SMA Negeri 12 Pekanbaru, dengan ini menerangkan :

Nama	: HOTRIMA FAHMA
NIM	: 12110320434
Program Studi	: S1/ Manajemen Pendidikan Islam
Mahasiswa	: UIN SUSKA RIAU

Benar telah melaksanakan riset / penelitian di SMA Negeri 12 Pekanbaru, yang dilaksanakan pada tanggal 17 October s.d 20 November 2024, data atau hasil dari penelitian tersebut akan dipergunakan untuk bahan pembuatan skripsi yang berjudul:

**"STUDI TENTANG POLA KOMUNIKASI ORGANISASI DI SEKOLAH
MENENGAH ATAS NEGERI 12 PEKANBARU."**

Demikianlah surat keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

IMPELEMENTASI BUDAYA KOMUNIKASI DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN ADMINISTRASI

SINOPSIS

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) Pada Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA)*



UIN SUSKA RIAU

Disusun Oleh:

HOTRIMA FAHMA

NIM. 12110320434

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)


SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2024



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBARAN DISPOSISI	
INDEKS BERKAS	
KODE :	
Hal : Pengajuan Sinopsis (Judul Skripsi)	
Tanggal : 01 April 2024	
Nama : Hotrma Fahma	
INFORMASI	DITERUSKAN KEPADA
Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat diajukan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing	1. catatan Kajur MPI
	a.
	b.
	c.
Dr. Syafaruddin, M. Pd	
Pekanbaru 2-4-24	Diteruskan kepada
Kajur MPI	2. wakil Dekan 1
 Dr Hj Yuliharti, M. Ag NIP.197004041996032001	
1. Kepada bawahan "instruksi atau informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret instruksi:	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والدراسات
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : J. H. R. Soedarwan Km. 16 Tepian Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0781) 7077907 Fax. (0781) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
PROPOSAL MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing : *Proposal*
 Proposal

a. Seminar usul Penelitian :
 b. Penulisan Laporan Penelitian :

2. Nama Pembimbing : DR. SYAFARUDDIN, M.PD.
 a. Nomor Induk Pegawai (NIP) :

3. Nama Mahasiswa : Hotrma Fahma

4. Nomor Induk Mahasiswa : 12110320434

5. Kegiatan : Bimbingan Proposal

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	16 Mei 2024	Studi tentang Pola Komunikasi		
2.	11 Juni 2024			
3.	14 Juni 2024			
4.	19 Juni 2024			
5.	21 Juni 2024			
6.				
7.				

Pekanbaru,20
 Pembimbing,

 NIP:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

STUDI TENTANG POLA KOMUNIKASI ORGANISASI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 12 PEKANBARU

PROPOSAL

Diajukan kepada fakultas Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA) untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana administrasi Pendidikan (S. Pd)

Dosen Pembimbing:

DR. SYAFARUDDIN, M.PD.



Oleh:

HOTRIMA FAHMA

NIM. 12110320434

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1445 H/ 2024 M



BIOGRAFI PENULIS

Penulis bernama Hotrima Fahma. Lahir di Air Putih, Pasaman Barat, Sumatera Barat, pada tanggal 11 February 2003. Penulis merupakan anak kedua dari pasangan Linggoman dan Irsan Dora. Hotrima Fahma memiliki seorang kakak bernama Edi Satria, S.Pd, serta 4 adik bernama Nurhasanah, Siti Jahrona, Indra Wahyudin, Fhadil Houda. Penulis beralamatkan di Air Putih, Kecamatan Kinali, Kabupaten Pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat.

Pendidikan formal penulis dimulai di SDN 38 Kinali (2009–2015), dilanjutkan di MTS Ponpes Darussalam Pinaga (2015–2018), dan MA di Ponpes Darussalam Pinaga (2018–2021). Setelah menyelesaikan pendidikan menengah, penulis melanjutkan studinya di UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (2021–2025).

Dalam menyelesaikan studi, penulis menyusun skripsi yang berjudul " Studi Tentang Pola Komunikasi Organisasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru". Karya ilmiah ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd).

Penulis memiliki motto hidup "Sesungguhnya Alloh tidak akan mengubah nasib suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri (Q.S. Ar- Ra'ad).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.